

**METODE MENGHAFAK *MUFRODAT* MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MI MA'ARIF 07 KARANGMANGU
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

**MIATU ALFI ROHMAH
NIM. 1917405039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Miatu Alfi Rohmah
NIM : 1917405039
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Metode Menghafal Mufrodat Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain. Bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Mei 2023


Saya yang menyatakan,



Miatu Alfi Rohmah

NIM. 1917405039

HALAMAN PENGESAHAN


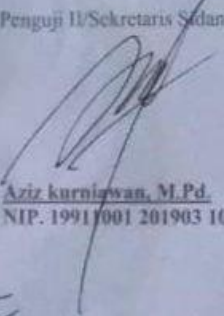
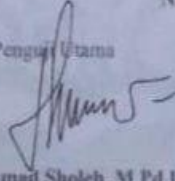
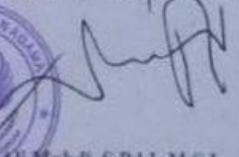
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636563
www.uinlaku.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

Metode Menghafal Mufrodat Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Yang disusun oleh Miatu Alfi Rohmah (NIM. 1917405039) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 10 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 19 Juli 2023
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang /Pembimbing	Penguji II/Sekretaris Sidang
	
<u>Dr. H. Siswadi, M.Ag</u> NIP.19701010 200003 1 004	<u>Aziz Kurniawan, M.Pd</u> NIP. 19911001 201903 1013
Penguji Utama	
	
<u>Muhammad Sholeh, M.Pd.I</u> NIP. 19841201 201503 1 003	
Diketahui oleh:	
Ketua jurusan pendidikan Madrasah	
	
<u>Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I</u> NIP. 19770225 200801 1 007	

ii

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Miatu Alfi Rohmah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

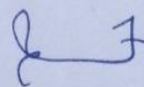
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Miatu Alfi Rohmah
NIM : 1917405039
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Metode Menghafal *Mufrodat* Mata Pelajaran Bahasa Arab di Mi Ma'arif'97 Karangmangu Kecamatan Kroya kabupaten Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifudīin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 19 Mei 2023
Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP: 197010102000031004

**Metode Menghafal *Mufrodat* Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI ma'arif 07
Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap**

**Miatu Alfi Rohmah
NIM 1917405039**

ABSTRAK

Bahasa Arab adalah salah satu Bahasa asing yang mana banyak dipelajari oleh warga Indonesia. Maka dari itu hal ini sangat perlu dipelajari adanya pembelajaran Bahasa bagi orang-orang yang notabennya bukan dari Arab. Adapun pembelajaran Bahasa Arab ini dapat dilakukan dengan macam cara & metode. Salah satunya yaitu dengan pembelajaran menghafal kosa kata (*mufrodat*). Dalam menghafal dibutuhkan sebuah metode untuk menunjang siswa agar siswa dapat menguasai bahasa arab. Maka dari itu Metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya metode, proses belajar mengajar akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan metode menghafal *Mufrodat* mata pelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karang Mangu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field-research*) dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini ditujukan untuk menyajikan data dan menganalisis data sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data digunakan metode induktif yaitu analisis yang diperoleh dengan langkah-langkah yang pertama reduksi data, kedua penyajian data dan ketiga verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Menghafal *Mufrodat* mata pelajaran bahasa Arab memiliki beberapa tahapan yaitu yang pertama dengan membaca *mufrodat* berulang-ulang dan dibaca bersama-sama, kemudian guru memberikan alternatif lain yaitu dengan mengenalkan lagu yang dimana lagu tersebut sudah diganti liriknya dengan *mufrodat-mufrodat* yang sedang dipelajari. Lagu ini di nyanyikan bersama-sama dan dilakukan berulang kali. Untuk memperkuat hafalan *mufrodat*, guru menggunakan media kartu. Yang dimana kartu tersebut terdapat gambar, kemudian peserta didik diminta untuk menyebutkan *mufrodat* dari gambar yang ditunjukkan guru. Namun ada beberapa hambatan yang terjadi didalam kelas yaitu kurang terampilnya para siswa dalam membaca dan menulis huruf arab. Hal ini yang menjadikan para guru harus lebih kreatif dan ekstra dalam mengajar anak-anak.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Metode, Menghafal *Mufrodat*

***Mufrodat Memorization Method for Arabic Subjects at MI ma'arif 07
Karangmangu, Kroya District, Cilacap Regency***

**Miatu Alfi Rohmah
NIM 1917405039**

ABSTRACT

Arabic is one of the foreign languages which many Indonesians learn. Therefore, it is very necessary to study the existence of language learning for people who incidentally are not from Arabic. As for learning Arabic, this can be done in various ways and methods. One of them is learning to memorize vocabulary (mufrodat). In memorizing a method is needed to support students so that students can master Arabic. Therefore the learning method is very important in the learning process. With the method, the teaching and learning process will be more easily understood by students.

The purpose of this research is to describe the process of applying the Mufrodat memorization method for Arabic subjects at MI Ma'arif 07 Karang Mangu. This research is a fieldresearch with a qualitative approach, where this research is aimed at presenting data and analyzing data according to what happened at the research location. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. For data analysis, the inductive method was used, namely the analysis obtained by the first steps of data reduction, secondly data presentation and thirdly verification.

The results of the study show that the application of the Mufrodat Memorization method for Arabic subjects has several stages, namely the first is by reading the mufrodat which is said repeatedly and read together, then the teacher provides another alternative, namely by introducing a song where the song has replaced the lyrics with Mufrodat- mufrodatt being studied. This song is sung together and performed repeatedly. To strengthen mufrodat memorization, the teacher uses card media. Where the card has a picture, then students are asked to name the Mufrodat from the picture shown by the teacher. However, there are several obstacles that occur in the classroom, namely the lack of skills of students in reading and writing Arabic letters. this is what makes teachers have to be more creative and extra in teaching children.

Keywords: Arabic, Method, Memorization of Mufrodat

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”



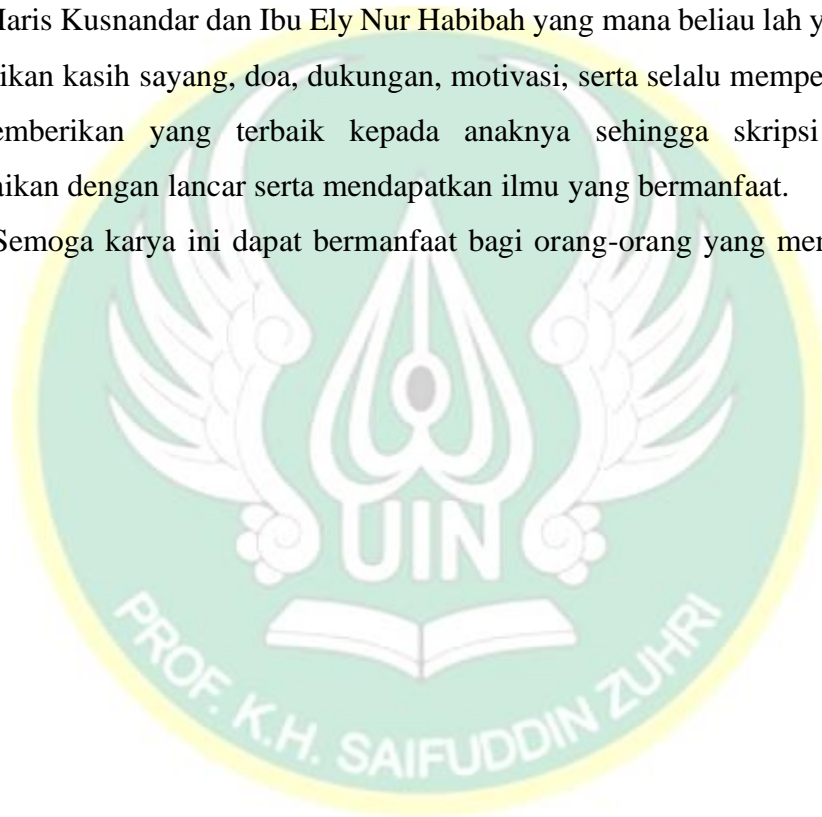
HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan ridhonya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari jaman jahiliah menuju jaman ilmiah yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang menjadikan wasilah keberkahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis persembahkan skripsi ini terkhusus kepada kedua orang tua yaitu Bapak Haris Kusnandar dan Ibu Ely Nur Habibah yang mana beliau lah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik kepada anaknya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi orang-orang yang membacanya.
Aamiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan R.I. Nomor. 158/1987 dan Nomooor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	t	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbūṭah

Semua ta' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	Ditulis	i
-----	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + Ya' Mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + Wawu Mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوالفروض	ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
السنة اهل	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Metode Menghafal *Mufrodat* Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karangmangu kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap"

Shalawat dan salam tetap turunkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, Nabi sang pemberi syafa'at bagi seluruh umatnya yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya pada hari akhir kelak nanti.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. dengan demikian, penulis mengucapkan Jazakumullah Khairon katsir kepada:

1. Prof. Dr. H. Muh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiati, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

8. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I. Selaku Dosen Penasehat Akademik kelas PGMI A angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku, Bapak Haris Kusnandar dan Ibu Ely Nur Habibah dan kakak saya Muhammad Alfian Baihaqi yang senantiasa mendukung dan mengupayakan segala yang terbaik demi masa depan saya
11. Keluarga besar Mbah H. Abdul Kholiq dan Mbah Slamet yang selalu memberikan doa terbaik untuk saya.
12. Keluarga besar PP. Al-Hidayah karangsuci, terlebih untuk Ibu Nyai Hj. Nadhiroh Noeris, Ning Nita Hamida Noeris yang selalu memberikan doa dan dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
13. Sahabat-sahabat kamar atas Mba Lisa, Mba Yunisa, Mba Afifah, Mba Yosi, Mutiah, Izza yang selalu kebersamai dalam setiap hal. Dan tak lupa Annisa Amalia Istiqomah dan Meilina Fitarningsih, dan Amalia Nur Hidayah si partner saling dalam berbagai hal dalam perkuliahan.
14. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kepada mereka semua, peneliti tidak dapat memberikan suatu apapun, hanya ungkapan terima kasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya, semoga Allah senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah mereka, Aamiin.

Purwokerto, 19 Mei 2023

Penulis



Miatu Alfi Rohmah

NIM. 1917405039

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI	10
A. Definisi Metode Pembelajaran Bahasa Arab	10
B. Fungsi Metode Pembelajaran.....	13
1. Metode pembelajaran sebagai alat motivasi ekstrinsik.....	13
2. Metode pembelajaran sebagai alat mengimplementasikan strategi pembelajaran	13
3. Metode pembelajaran sebagai alat mencapai tujuan.....	13
C. Pentingnya Memilih Metode Yang Tepat Dalam Penerapan Materi Bahasa Arab	14
D. Macam-Macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	16
1. Metode bercakap-cakap (<i>muhadatsah</i>).....	17
2. Metode <i>muthala'ah</i> (membaca)	19

	3. Metode <i>imla'</i> (mendikte).....	22
	4. Metode <i>insya'</i> (mengarang).....	23
	5. Metode <i>Mahfudzat</i> (menghafal).....	25
	6. Metode <i>Qowaid</i> (nahwu <i>sharaf</i>)	26
	E. Metode Menghafal <i>Mufrodat</i> Di MI.....	27
	1. Definisi Metode Menghafal	27
	2. <i>Mufrodat</i>	28
	3. Kegiatan Dalam Metode Menghafal.....	30
	4. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Menghafal <i>Mufrodat</i>	31
	5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Menghafal	31
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN.....	33
	A. Jenis Penelitian	33
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
	D. Metode Pengumpulan Data.....	34
	1. Observasi	35
	2. Wawancara.....	37
	3. Dokumentasi	38
	E. Metode Analisis Data.....	39
	1. Data Reduction (Reduksi Data)	40
	2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	40
	3. <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	41
	F. Uji Keabsahan Data	41
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
	A. Penyajian Data dan Analisis	43
	1. Penerapan Metode Menghafal <i>Mufrodat</i> Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	43
	2. Analisis Penerapan Metode Menghafal <i>Mufrodat</i> di MI Ma'arif 07 Karangmangu.....	67
BAB V	: PENUTUP	71

A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
Lampiran 2	: Hasil Observasi
Lampiran 3	: Hasil Wawancara
Lampiran 4	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 6	: Pengajuan Judul
Lampiran 7	: Blanko Bimbingan Proposal
Lampiran 8	: Surat Keterangan telah melakukan penelitian pendahuluan
Lampiran 9	: Rekomendasi Sempro
Lampiran 10	: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 11	: Surat Keterangan telah melakukan riset
Lampiran 12	: Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	: Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 14	: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat paling penting untuk berkomunikasi dengan siapa pun didunia. Bahasa juga bisa diartikan sebagai metode utama komunikasi yang kreatif dan cepat bagi manusia untuk mengekspresikan ide, pikiran, dan emosi. Kehidupan manusia dan Bahasa saling terkait erat karena orang berkomunikasi melalui Bahasa.¹ Dalam mengkomunikasikan pendapat informasi, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, dan keinginannya dengan menggunakan Bahasa. Setiap masyarakat tentunya menggunakan Bahasa sebagai sarana interaksi manusia dalam bermasyarakat.²

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang mana banyak dipelajari oleh warga Indonesia. Maka dari itu hal ini sangat perlu dipelajari adanya pembelajaran Bahasa bagi orang-orang yang notabennya bukan dari Arab. Adapun pembelajaran Bahasa Arab ini dapat dilakukan dengan macam cara & metode. Salah satunya yaitu dengan pembelajaran menghafal kosa kata (*mufrodat*).³

Mufrodat itu sendiri adalah unsur Bahasa yang penting, dikarenakan fungsinya sebagai pembentuk wacana, kalimat, ungkapan. Didalam proses pembelajaran Bahasa asing seseorang harus memiliki *mufrodat*. Termasuk juga Bahasa arab. Seseorang yang memiliki atau menguasai kosakata Bahasa arab tentunya akan bisa menunjang seseorang bisa berkomunikasi atau memahami apa yang disampaikan lawan bicaranya dengan bahasa tersebut. Dengan kata lain bahwa memahami apa yang disampaikan baik itu secara wacana atau secara lisan merupakan kemahiran berbahasa dengan

¹ Noor Amirudin. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 2017, hlm. 1.

² Dita Franesti. "Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baku Di Kalangan Remaja", *Jurnal UNEJ*, 2021, hlm. 42.

³ Umi Hijriyah. *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*. (Surabaya: CV. Gemilang, 2018), hlm. 12

faktor yang mendukung yaitu mempunyai hafalan *mufrodat* yang banyak. Maka dari itu penambahan mufrodat sangatlah penting dalam proses pembelajaran.⁴

Dalam kegiatan belajar mengajar, sangat penting bagi guru untuk mempunyai berbagai metode. Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran. Dapat diambil sebuah kesimpulan umum, maka ketika seorang guru semakin menguasai metode pembelajaran, maka semakin baik pula ia dalam menggunakan metode tersebut. Ketika penguasaan tersebut berjalan dengan baik maka semakin baik pula target pembelajaran yang ingin dicapai.⁵

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 September 2022 di MI Ma'arif 07 Karangmangu kepada Ibu Kusinem sebagai wali kelas V A, bahwa metode menghafal mufrodat yang diterapkan di MI tersebut yaitu dengan cara dilafalkan secara berulang-ulang, dan dinyanyikan. Setiap pergantian bab mata pelajaran Bahasa Arab guru akan mencontohkan lagu yang berisikan mufrodat yang telah dibuat nyanyian lalu memerintahkan peserta didik untuk menirukannya dan diulang-ulang. Menirukannya antara laki-laki dan perempuan secara bergiliran lalu dinyanyikan bersama-sama. Setiap paginya dihafalkan lalu pada pertemuan selanjutnya peserta didik diminta untuk maju satu-satu untuk mensetorkan hafalannya.⁶

Adapun hasil wawancara kepada Ibu Kusinem selaku wali kelas V, beliau mengatakan bahwa dengan diterapkannya metode menghafal

⁴ Nurul Inayah, DKK. "Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa". 2019, hlm. 4

⁵ Mawardi, Mustafa, Musdalifah Tamin. "Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah". *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*. Vol.5, No.1, 2022. hlm. 23.

⁶ Observasi, Jum'at, 23 September 20232 pukul 09.30 WIB, Guru Bahasa Arab Kelas V, Ibu Kusinem.

mufrodat dengan cara dilafalkan secara berulang-ulang, dinyanyikan, peserta didik lebih mudah untuk menghafalkannya. Dibandingkan menghafal dengan tidak dinyanyikan. Beliau juga berkata, setelah diterapkannya metode menghafal mufrodat dengan nyanyian peserta didik tidak merasa bosan dalam menghafalkan mufrodat melainkan mereka merasa gembira, dan tentunya dapat lebih mudah masuk dan dipahami oleh peserta didik.⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian, karena dengan diterapkannya metode menghafal mufrodat di MI Ma'arif 07 Karangmangu peserta didik lebih mudah paham dan lebih banyak menguasai *mufrodat-mufrodat*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “METODE MENGHAFAL *MUFRODAT* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI MA'ARIF 07 KARANGMANGU KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP”

B. Definisi Konseptual

1. Metode Menghafal *Mufrodat*

Metode merupakan alat untuk melaksanakan Pendidikan yang dimanfaatkan untuk penyampaian materi. Bahkan mata pelajaran sederhana kadang-kadang dapat menjadi tantangan untuk dikembangkan dan sulit diterima oleh siswa jika metodologinya tidak sesuai. Sebaliknya, pelajaran yang menantang justru akan mudah diterima oleh siswa jika disajikan dengan cara yang jelas, tepat, dan menarik.⁸

Menghafal secara istilah yaitu memiliki arti sebagai suatu tindakan seseorang untuk meresapkan sesuatu hal ke dalam pikiran agar

⁷ Wawancara, Jum'at, 23 September 2023 pukul 09.00 WIB, Guru Bahasa Arab Kelas V, Ibu Kusinem.

⁸ Siti Maesaroh. “Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1 No. 1, 2013, hlm. 155.

selalu diingat. Menghafal merupakan suatu kegiatan menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga akan dapat diingat kembali.⁹

Salah satu bahasa penting yang harus dimiliki seseorang yang belajar bahasa asing, khususnya bahasa Arab, adalah *mufrodāt* (kosakata). Seseorang dapat menggunakan kosakata bahasa Arab (*mufrodāt*) secara maksimal saat menulis dan berbicara bahasa tersebut.¹⁰ Adapun *mufrodāt* itu sendiri adalah termasuk kedalam unsur bahasa yang sangat penting, dikarenakan fungsinya sebagai pembentuk wacana, kalimat, ungkapan. Seseorang yang sedang dalam proses pembelajaran tentunya harus memiliki kosa kata, termasuk juga pada pembelajaran Bahasa Arab. Jika seseorang menguasai kosakata Bahasa Arab tentunya akan bisa menunjang seseorang untuk memahami dan berkomunikasi dengan mudah apa yang disampaikan oleh lawan bicaranya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa memahami sesuatu perkataan lawan bicara salah satu faktornya yaitu harus mempunyai hafalan *mufrodāt* yang banyak. Maka dari itu penambahan *mufrodāt* sangatlah penting dalam proses pembelajaran.¹¹

Jadi maksud dari metode menghafal *mufrodāt* adalah suatu tindakan atau cara untuk menghafal atau berbicara tanpa melihat buku atau catatan lain suatu unsur Bahasa (kosakata) dalam melaksanakan belajar mengajar berlangsung.

2. Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki keistimewaan dan ciri khusus tersendiri. Yang dapat membedakan dengan bahasa yang lainnya. Keistimewaannya yaitu di samping sebagai bahasa sastra yang paling kaya dari segi makna dan lafadz di seluruh dunia, Bahasa Arab

⁹ Yusron Masduki. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an", *Medina-Te*, Vol. 18 No. 1, 2018, hlm. 21

¹⁰ Ali Imron, Dewi Farda Fajriyyah. "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodāt (kosakata) Bahasa Arab di MI". *Jurnal Pendidikan MI/SD*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm. 42.

¹¹ Nurul Inayah, DKK. "Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodāt) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa", 2019, hlm. 4

juga merupakan bahasa yang paling mampu mengekspresikan keindahan dalam berbahasa.¹²

Mempelajari Bahasa Arab tidaklah mudah seperti yang ada dipikirkan beberapa orang, bagi orang Indonesia sebenarnya membutuhkan waktu lama karena bahasa ini merupakan bukan dari bahasa ibu yang digunakan setiap harinya. Selain itu bahasa Arab juga termasuk kedalam bahasa asing yang dimana Bahasa ini memiliki keindahan linguistic dan standar yang tinggi yang telah diakui oleh dunia internasional.¹³

3. MI Ma'arif 07 Karang Mangu

MI Ma'arif 07 Karang Mangu merupakan sebuah yayasan yang berada pada naungan Kementrian Agama yaitu yang didalamnya mempelajari ilmu umum dan ilmu agama. Yang dimana Bahasa Arab termasuk di dalamnya. Adapun MI ini terletak di Desa Karang Mangu, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode menghafal *Mufrodat* di MI Ma'arif 07 Karang Mangu adalah suatu cara atau alat yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Arab dalam menghafal *mufrodat*.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana metode menghafal *Mufrodat* mata pelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Desa Karang Mangu, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹² Ali Imron, Dewi Farda Fajriyyah. "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (kosakata) Bahasa Arab di MI". *Jurnal Pendidikan MI/SD*. Vol. 1 No. 1, 2021, hlm. 42.

¹³ Ahmad Qomaruddin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat", *Jurnal Tawadhu*, Vol. 1 No. 2. hlm. 273

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode menghafal *mufrodat* yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karang Mangu, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, khususnya pada metode menghafal *mufrodat* (kosakata) yaitu baik manfaat secara teoritis atau secara praktis antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini ditujukan untuk dapat memberikan pengetahuan dibidang ilmu Pendidikan Bahasa Arab mengenai metode menghafal *mufrodat* yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karang Mangu

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Harapannya dari karya ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal *mufrodat* mata pelajaran Bahasa Arab.

b) Bagi Guru MI

Harapannya dari karya ini bisa menjadi rekomendasi para guru bahasa arab dalam menentukan metode yang tepat pada menghafal *mufrodat*.

c) Bagi Kepala Madrasah

Harapannya dari karya ini bisa dijadikan tambahan informasi terkait inovasi-inovasi yang dilakukan dalam implementasi metode menghafal *mufrodat*.

d) Bagi Penulis

Harapannya dari karya ini bisa menjadikan ilmu pengetahuan, dimana yang penulis dapatkan bisa menjadi tambahan wawasan/pemahaman untuk meningkatkan

kemampuan menghafal *mufrodat* dengan menggunakan metode menghafal yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karang Mangu.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu mengkaji beberapa skripsi yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan tema terkait, diantaranya:

1. Penelitian yang ditulis oleh Nia Musanti mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang berjudul “Penerapan Metode Menghafal Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Bangkinang”. Menurut hasil penelitian skripsi ini yaitu : siswa yang tuntas hanya 5 siswa mendapat prosentase 20% untuk penguasaan mufrodat sebelum Tindakan/pra siklus, dengan skor rata-rata 59,2%. Setelah metode hafalan digunakan pada siklus I, nilai rata-rata mulai naik menjadi 73,6%, dan jumlah siswa yang tuntas terdiri dari 12 siswa yang mendapat nilai 48%. Siswa yang menyelesaikan ujian penguasaan mufrodat siklus II memiliki nilai rata-rata 84,8% yang terdiri dari 23 siswa dan nilai presentase 92%. Setelah menggunakan metode menghafal dikelas VII MTs dapat diketahui bahwa penguasaan mufrodat siswa pada materi Bahasa Arab dengan materi Al Baitu Wa Ma Fiihi dapat ditingkatkan. Dari judul penelitian saudara Nia Musanti terdapat persamaan mengenai metode menghafal *mufrodat*. Namun bedanya terdapat pada metode penelitiannya yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.
2. Penelitian yang ditulis oleh Siti Nurhalima mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang berjudul “Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal Di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta”. Menurut hasil penelitian skripsi ini yaitu pembelajaran mufrodat dengan menggunakan metode menghafal di Asrama SMK dilakukan sebanyak tiga kali dalam seminggunya. Adapun pendekatannya menggunakan pendekatan

komunatif, klasikal, dan konsteksual, media yang mereka gunakan dalam pembelajaran *mufrodat* ini yaitu hanya menggunakan benda-benda yang ada disekitar asrama SMK. Untuk setoran *murodat* mereka melakukannya pada pagi hari sebelum para santri pergi kesekolah. Dari judul penelitian saudara Siti Nurhalima terdapat persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang metode menghafal *mufrodat*. Dan memiliki perbedaan pada tempat Lembaga yang diteliti yaitu Pondok Pesantren. Karena Pondok Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan yang masuk kedalam Lembaga Pendidikan non formal.

3. Penelitian yang ditulis oleh Ilya Farida mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, yang berjudul “Implementasi Metode Hafalan Mufrodat Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Di MTs Ma’arif NU Sragi Pekalongana”. Menurut hasil penelitian skripsi ini yaitu : bahwa hafalan siswa kelas VIII A di MTs Ma’arif NU Sragi sudah baik. Nilai rata-rata siswa, seperti yang ditunjukkan oleh nilai tes memori *mufrodat* adalah diyakini bahwa 80 hingga 100 sangat baik, 70 hingga 80 baik, 50 hingga 70 tenang, dan 50 hingga 80 baik, dikatakan bahwa Sebagian besar hasil nilai hafalan siswa kelas VIII A MTs Ma’arif NU Sragi Pekalongan di atas 70. jadi penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa baik dan mudah dipelajari, terutama dalam hal maharah kalam. Dari judul penelitian saudara Ilya Farida terdapat persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang metode menghafal *mufrodat*. Namun terdapat perbedaan pada metode penelitiannya yaitu menggunakan penelitian kuantitatif.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut penulis uraikan sistematika pembahasan yang dipecah menjadi berbagai bab untuk membantu pembaca menguasai bacaan karya ini:

Bagian awal skripsi ini mencakup sejumlah item yang membentang beberapa halaman, termasuk judul, pernyataan keaslian, rekomendasi,

komentar pembimbing, moto, penawaran, pendahuluan, dan daftar isi. Informasi latar belakang diikuti dengan definisi operasional dan rumusan masalah sebagai komponen dari masalah utama yang akan diselidiki dalam pendahuluan.

BAB I. pada bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Pada bab ini berisi tentang kajian teori dari penelitian yang dilakukan dengan judul metode menghafal *mufrodat* mata pelajaran Bahasa arab di MI Ma'arif 07 Karangmangu kecamatan Kroya kabupaten Cilacap.

BAB III, pada bab ini berisikan beberapa metode penelitian yang dapat diklasifikasikan dalam beberapa hal, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV, pada bab ini merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan. Yaitu penyajian data yang berkaitan dengan bagaimana metode menghafal *mufrodat* mata pelajaran bahasa Arab yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karangmangu.

BAB V, Bagian bab ini adalah bagian akhir (penutup). Adapun pada bab ini dibagi menjadi tiga bagian: kesimpulan, saran, dan kata penutup. Lampiran, daftar riwayat hidup, dan daftar pustaka merupakan isi akhir bagian

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Definisi Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Kata Metode dalam Bahasa Arab berasal dari asal kata *Taraqqa*, *yatruqu*. Yang berarti jalan, cara, metode, yang bersinonim dengan kata *Usub* yang berarti jalan, cara, metode, dan system.¹⁴ Metode didefinisikan sebagai kiat atau cara untuk menggapai atau mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Metode juga didefinisikan sebagai serangkaian Langkah/tahapan (apa yang harus dikerjakan) yang disusun secara sistematis. Adapun Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik itu di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai perangkat pembelajaran sebagai panduan belajar.¹⁶

Pengertian lain dari pembelajaran adalah sebagai suatu sistem yang terdiri dari banyak bagian yang saling berhubungan satu sama lain. Unsur-unsur tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Dalam memilih dan memutuskan media, metode, taktik, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memperhatikan keempat komponen pembelajaran tersebut. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, "*Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar*".¹⁷

Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 sebagai berikut: "*pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses*

¹⁴ Zulfiah Sam. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Bidang Kajian Islam*. 2016. hlm. 3

¹⁵ Yulia Rizki, DKK. *Pengantar Strategi Pembelajaran*. (Yayasan Kita Menulis, 2022) hlm. 79.

¹⁶ Dedy Yusuf Aditya. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal SAP*. Vol. 1 No. 2, 2016. hlm. 166-167

¹⁷ Shilphy A. Octavia. *Model-Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012) hlm. 6

*pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup ”.*¹⁸

Adapun pembelajaran dalam buku yang berjudul Metode Pembelajaran Bahasa Arab yaitu sebuah proses yang menjadikan orang belajar. Seorang guru memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi pembelajaran dengan menyesuaikan lingkungan sehingga siswa dapat belajar dengan mudah, artinya guru harus mengadakan pemulihan untuk membuat perubahan pada strategi pembelajaran yang ada yang paling memungkinkan proses belajar siswa berlangsung secara efektif. Dalam pembelajaran proses belajar tersebut terjadi secara bertujuan dan terkendali.¹⁹

Definisi pembelajaran dalam jurnal yang berjudul Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab ialah proses memperoleh ilmu pengetahuan atau sesuatu yang baru. Definisi lain dari Pembelajaran mencakup perubahan perilaku atau keterampilan yang permanen, tidak termasuk dalam perubahan yang disebabkan proses pertumbuhan.²⁰

Adapun Pembelajaran menurut Gagne dan Bringsgs yang dikutip dalam buku yang berjudul pengantar strategi pembelajaran merupakan “*serangkaian kejadian yang memengaruhi anak didik sehingga dapat memfasilitasi terjadinya perubahan tingkah laku*”. Pembelajaran bermakna sebagai rangkaian kegiatan yang terlebih dulu direncanakan atau dirancang sehingga tujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku terarah. Salah satu komponen pembelajaran yang berfungsi menolong guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu “*metode pembelajaran*”.²¹

¹⁸ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Semarang: Sultan Agung Press, 2013) hlm. 15.

¹⁹ Wekkke. Ismail Suardi. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Deepublish. 2012), hlm. 213.

²⁰ Widi Astuti. “Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2, 2016. hlm. 180-181.

²¹ Yulia Rizki, DKK. *Pengantar Strategi Pembelajaran...*, hlm. 80.

Menurut Sutisna dan Hesya metode pembelajaran ialah “*strategi atau taktik yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu*”. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa, metode pembelajaran adalah suatu teknik atau proses yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan yang dituangkan dalam tujuan pembelajaran. Sanjaya mendefinisikan metode pembelajaran sebagai “*strategi yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah ditetapkan dalam kegiatan nyata sehingga tujuan yang telah disusun dapat dicapai seefektif mungkin*”. Metode pembelajaran, dapat disimpulkan, adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan rencana dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²²

Metode pembelajaran atau penyampaian materi adalah bagaimana murid diajarkan atau diberi informasi selama mereka belajar. Menurut interpretasi yang berbeda, strategi pembelajaran adalah cara untuk mengembangkan atau meningkatkan pemahaman peserta (penerima informasi) tentang bagaimana informasi atau bahan ajar disajikan. Dengan demikian, ketika pembelajaran terjadi, penyajian informasi kepada siswa oleh guru merupakan proses pembelajaran.²³

Menurut teori diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah sebuah cara, taktik atau langkah-langkah dalam proses mengajar seorang guru, baik itu dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan untuk menerapkan suatu rencana yang telah disiapkan agar mencapai tujuan pembelajaran.

²² Yulia Rizki, DKK. Pengantar Strategi Pembelajaran..., hlm. 80.

²³ Tatik Suryani, Endang Mastuti Rahayu. *Metode Pembelajaran*. (Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2018) hlm. 20.

B. Fungsi Metode Pembelajaran

Berikut beberapa fungsi dari metode pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut Sutisna dan Hesya yang dikutip didalam buku yang berjudul Pengantar Strategi Pembelajaran diantara lain yaitu:

1. Metode pembelajaran sebagai alat motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik mengacu pada motivasi atau motif yang berkembang sebagai akibat dari rangsangan eksternal. Dalam hal ini, teknik pembelajaran berfungsi sebagai unsur motivasi selama proses pembelajaran, mendorong dan menumbuhkan kegairahan siswa untuk belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Metode pembelajaran sebagai alat mengimplementasikan strategi pembelajaran.

Seperti yang telah dikatakan di atas, metode adalah teknik atau instrumen yang digunakan untuk menjalankan strategi. Pendekatan yang tepat diperlukan mengingat ciri-ciri siswa, tingkat asimilasi, dan berbagai preferensi belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk memfasilitasi keragaman daya serap, karakteristik, dan banyak hal yang dipelajari siswa.

3. Metode pembelajaran sebagai alat mencapai tujuan

Metode pembelajaran mempunyai peran penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan sebuah pembelajaran. Kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa digunakan untuk membuat tujuan pembelajaran. Adapun keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka seorang guru perlu untuk menyelamatkan antara tujuan pembelajaran, aktivitas di kelas dengan metode yang digunakan.²⁴

²⁴ Yulia Rizki, DKK. Pengantar Strategi Pembelajaran..., hlm. 81.

Dari beberapa fungsi metode pembelajaran dapat disimpulkan bahwa fungsi dari metode pembelajaran ialah di antaranya: a) metode pembelajaran sebagai alat motivasi ekstrinsik yang dimana metode ini berfungsi sebagai unsur motivasi selama proses pembelajaran agar mendorong dan menumbuhkan kegairahan siswa untuk belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. b) metode pembelajaran sebagai alat mengimplementasikan strategi pembelajaran. jadi metode disini adalah sebagai suatu teknik atau instrumen yang digunakan untuk menjalankan strategi. Maka dari itu perlu adanya strategi yang tepat untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran baik itu keragaman daya serap, karakteristik, dan lain sebagainya. c) metode pembelajaran sebagai alat mencapai tujuan. Adapun keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru. Maka dari itu, seorang guru harus selalu memperhatikan antara tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode yang tepat.

C. Pentingnya Memilih Metode Yang Tepat Dalam Penerapan Materi Bahasa Arab

Metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Seorang guru dengan pengetahuan mata pelajaran yang kuat namun tanpa dilengkapi adanya metode yang tepat, maka lebih mungkin untuk memperoleh kegagalan. Metode mengajar guru yang tidak efektif juga akan berdampak pada hasil belajar siswa.²⁵

Metode terdiri dari beberapa cara dan sarana penyampaian materi pelajaran, oleh karena itu keberhasilan penerapan metode pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pemilihan metode. Oleh karenanya, faktor-faktor yang harus dipertimbangkan saat memilih metode

²⁵ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 25-26.

pembelajaran Bahasa arab dibahas terlebih dahulu sebelum menggunakan sebuah metode pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:²⁶

1. Metode yang akan digunakan hendaknya sesuai dengan karakter para peserta didik, baik itu dalam tingkat perkembangan akal/kepribadian anak, serta kondisi sosial yang melingkupi kehidupan mereka.
2. Guru harus memperhatikan pedoman umum saat menyampaikan pelajaran, seperti pedoman bertahap dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang rumit, dari yang jelas ke yang memerlukan interpretasi, serta dari yang nyata ke yang bersifat abstrak.
3. Mempertimbangkan berbagai kemampuan para siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
4. Dapat membantu menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa.
5. Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi bagi para siswa dan membangkitkan pola pikir yang kreatif.
6. Metode yang dipakai dapat menjadikan pembelajaran seperti permainan yang menghibur, menyenangkan, dan aktivitas yang bermanfaat.
7. Hendaknya metode menganut dasar-dasar pembelajaran.²⁷

Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih metode pembelajaran Bahasa arab yaitu metode harus sesuai dengan karakter para siswa, berbicara tentang karakter tentunya setiap anak memiliki karakter yang bermacam-macam baik itu dari kepribadian maupun kondisi sosial anak. Yang selanjutnya guru harus memperhatikan pedoman umum pada saat pembelajaran. jadi dalam menyampaikan pelajaran harus bertahap, misal dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang rumit, dan sebagainya. Guru juga harus mempertimbangkan berbagai kemampuan para siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Disamping itu semua metode juga harus bisa membantu menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa agar pembelajaran dapat berjalan

²⁶ Ahmad Fikri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hlm. 68

²⁷ Ahmad Fikri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hlm. 68

dengan efektif. Dapat menumbuhkan konsentrasi dan motivasi bagi para siswa dan membangkitkan pola pikir yang kreatif. Jadi dengan memilih metode yang tepat bisa menumbuhkan konsentrasi belajar siswa dan menjadikan pola pikir siswa yang kreatif. Berikutnya metode yang dipakai dapat menjadikan suatu pembelajaran yang sifatnya menyerupai permainan yang menghibur, menyenangkan, dan aktivitas yang bermanfaat. Yang terakhir metode hendaklah sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran.

D. Macam-Macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk menumbuhkan semangat dan minat para peserta didik khususnya dan umumnya masyarakat Indonesia guna untuk mempelajari bahasa Arab, maka diharapkan para pendukung bahasa Arab yang dalam hal ini pendidik dan para pengajar bahasa Arab untuk lebih kreatif dalam menciptakan metode-metode yang sesuai dengan kondisi belajar peserta didik pada umumnya. Sehingga dapat menggambarkan lingkungan budaya peserta didik, sehingga bahasa Arab tidak dianggap sebagai bahasa yang sulit.²⁸

Berikut ini akan diuraikan berbagai metode pengajaran bahasa Arab dan tujuan pengajaran yang ingin dicapai oleh metode tersebut. Di dalam buku metodologi pengajaran agama dan bahasa Arab yang ditulis oleh Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar mengemukakan 6 metode pengajaran bahasa Arab yaitu:

1. Metode bercakap-cakap (*muhadatsah*)
2. Metode *muthalaah* (membaca)
3. Metode *imla'* (mendikte)
4. Metode *insya* (mengarang)
5. Metode *mahfudzat* (menghafal)
6. Metode *qawaid* (nahwu *sharaf*)²⁹

²⁸ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta: Rajawali Pers, 1997). hlm. 192.

²⁹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta: Rajawali Pers, 1997). hlm. 192.

Ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam Bahasa arab diantaranya yaitu:

1. Metode bercakap-cakap (*muhadatsah*)

Pelajaran *muhadatsah* ialah pelajaran bahasa arab yang paling pertama diberikan. Pengajaran bahasa arab memiliki tujuan utama yaitu agar para siswa mampu bercakap-cakap dalam kesehariannya dengan menggunakan bahasa arab dan membaca Al-Qur'an, dalam sholat dan doa-doa. maksud dari berbahasa dalam yaitu berbicara lisan. Metode *muhadastah* yaitu cara untuk menyajikan bahasa melalui percakapan dalam pelajaran bahasa arab, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa sambil terus memperkaya perbendaharaan kata-kata atau *mufrodat* yang semakin banyak.³⁰

Dengan demikian maka metode *muhadatsah* jika diterapkan sejak anak didik dengan melalui materi pelajarannya maka lama-kelamaan seorang siswa akan dapat menyusun kata-kata dan akhirnya dapat mahir dan paham tentang apa yang mereka diucapkan.³¹

Tujuan metode *muhadatsah*

- 1) Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan bisa fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam berbahasa arab.
- 2) Terampil dalam berbicara bahasa arab mengenai sesuatu yang ia ketahui tentang kejadian apa saja yang terjadi di masyarakat dan dunia internasional.
- 3) Mampu mengartikan percakapan orang lain baik itu lewat telepon, radio, tape recorder dan lain sebagainya.
- 4) Menumbuhkan rasa *mahabbah* dan menyenangkan bahasa arab dan Al-Qur'an sehingga dapat menimbulkan temuan untuk belajar dan untuk mendalami.³²

Langkah-langkah penggunaan metode *Muhadatsah*

³⁰ Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Humaniora, 2011). hlm. 116.

³¹ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 66

³² Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 66

- 1) Mempersiapkan materi ajar atau RPP (Rencana Persiapan Pembelajaran) dan menetapkan tema yang akan disampaikan secara tertulis.
- 2) Isi muhadatsah hendaknya disesuaikan dengan tahap perkembangan dan tingkat kecerdasan siswa. Agar materi tidak memberatkan mereka dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Disarankan agar guru menggunakan alat bantu visual saat menyajikan materi kepada siswa untuk menarik perhatian dan menarik minat mereka. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk memahami arti atau makna yang terkandung dalam materi yang disampaikan tanpa perlu diinterpretasikan.
- 4) Untuk tingkat lanjutan, peserta didik lah yang lebih banyak berperan di saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Disini, guru hanya menentukan topik, dan mengatur jalannya proses pembelajaran,
- 5) Hendaknya didalam kelas atau selama pembelajaran guru selalu berbicara menggunakan Bahasa arab.
- 6) Jika pelajaran berlanjut ke materi berikutnya, guru harus menetapkan Batasan materi pelajaran yang akan dibahas sehingga siswa lebih siap menghadapi materi selanjutnya.³³

Di dalam buku metodologi Pembelajaran Bahasa Arab yang dikarang oleh Ahmad Izzan menyampaikan bahwa, ada beberapa saran yang harus diperhatikan dalam metode muhadatsah diantaranya yaitu:

- 1) Berani untuk melakukan atau mempraktikkan percakapan atau dialog, dengan menghilangkan perasaan malu dan takut salah.
- 2) Secara konsisten untuk memperbanyak perbendaharaan kata-kata atau *mufrodāt* dan kalimat.
- 3) Selalu melatih keterampilan mendengarkan dan berbicara agar menjadi fasih dan lancar, sehingga secara spontan, kapan dan dimanapun dibutuhkan.

³³ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 68.

- 4) Perbanyaklah membaca buku-buku dalam bahasa arab. Buku-buku yang menunjukkan mengenai percakapan bahasa arab akan sangat membantu kemajuan percakapan bahasa arab.
- 5) Menciptakan lingkungan dalam suasana yang berbahasa arab.
- 6) Mencintai guru dan teman yang pandai berbahasa arab, jadikan mereka sebagai teman setia. Dalam saat-saat tertentu mereka dapat dijadikan sebagai tempat bertanya.
- 7) Ajar dan latihlah anak-anak berbicara bahasa arab, jangan hanya mengejar ilmu bahasa.³⁴

2. Metode *muthala'ah* (membaca)

Al muthala'ah disebut juga *Al Qiro'ah*, yaitu pelajaran membaca yang sasarannya agar siswa mampu meningkatkan pemahaman dan kelancaran membaca.³⁵

Metode *muthalaah* adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca baik membaca dengan bersuara maupun membaca di dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat merasakan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

Tujuan metode *muthala'ah*

Tujuan dari metode ini adalah untuk terampil membaca huruf arab dan Al-Qur'an dengan fasih, lancar dan benar, melatih siswa untuk mengerti dan memahami apa yang dibaca, serta diharapkan siswa dapat membahas dan meneliti buku-buku agama, karya-karya ulama-ulama dan pemecahan islam yang umumnya buku-buku atau karya-karya mereka ditulis dalam bahasa arab.³⁶

Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi diantaranya adalah melali membaca yang dimulai dari membaca nyaring sampai pada pemahaman. Selain itu, bahasa merupakan sarana dalam

³⁴ Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 118.

³⁵ Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 119

³⁶ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 68-69.

penyampaian informasi. Kosakata adalah unit terkecil dari bahasa, dan setiap mana kosakata selalu menentukan arti dari sebuah kalimat. Oleh karena itu, kosakata merupakan unsur penentu bahasa. Dengan demikian kosa kata merupakan salah satu komponen penting dalam pengajaran bahasa termasuk bahasa arab. Dapat dikatakan bahwa dasar metode *muthola'ah* atau metode membaca ialah sebagai proses mempelajari bahasa asing dengan diawali dari komponen bahasa yang paling kecil yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman. Penguasaan unsur bahasa yang terkecil akan menentukan penguasaan bahasa sesuai keseluruhan. Sedangkan landasan dasar membaca yang baik dan benar adalah pengucapan kata-kata dan penggunaan kalimat yang baik dan benar, Dalam menerapkan metode *muthala'ah* ini para guru atau pengajar seharusnya mempertimbangkan sejumlah faktor saat menerapkan metode ini, diantaranya bahan bacaan yang diberikan hendaklah disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan anak dalam menggunakan metode ini sebaiknya diadakan selingan dalam membaca sehingga tidak menjenuhkan siswa.³⁷

Langkah-langkah penggunaan metode *Muthala'ah*

- 1) Pendahuluan berupa teks awal untuk mengetahui batas penguasaan materi yang telah dipelajari atau peninjauan, dan appersepsi agar peserta didik memusatkan perhatian pada materi yang akan disajikan.
- 2) Pemberian kosakata yang dianggap sulit disertai dengan definisi dan contoh dalam bentuk kalimat.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang perlu dipahaminya secara menyeluruh agar benar-benar memahami materi sebelum guru membacakan materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan sebelum siswa terlebih dahulu diminta untuk membuka

³⁷ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 69-70.

bahan bacaannya dan mendengarkan guru membacakan bahan bacaan tersebut dengan tertib.

- 4) Selanjutnya guru akan meminta siswa untuk mengulang bacaan yang baru saja mereka selesaikan. Kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk membaca dengan bersuara, siswa yang lain memperhatikan apa yang dibaca oleh temannya.
- 5) Penjelasan ringkas tentang tata bahasa dalam bacaan. Hal ini membantu siswa dalam memahami isi materi bacaan.
- 6) Di akhir pertemuan pembelajaran, guru memberikan tugas kepada para siswa tentang isi bacaan, tugas ini dapat mencakup menulis rangkuman dalam bahasa asli siswa, memberi komentar tentang isi bacaan, menggambar diagram, atau hal lain yang dianggap tepat oleh guru. Tugas ini juga dapat mencakup membaca teks yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya.³⁸

Cara membetulkan Kesalahan Pada Membaca dalam metode *Muthala'ah*

Kesalahan membaca dalam bahasa Arab dan Alquran juga akan menyebabkan kesalahan interpretasi terhadap isi teks. Oleh karena itu, membacanya membutuhkan kehati-hatian, apalagi berbicara tentang Alquran. Adapun kesalahan membaca dapat disebabkan oleh:

- 1) Kesalahan pada pengucapan kata-kata dan huruf-huruf seperti kesalahan pada makhrojnya.
- 2) Tidak memperhatikan tanda-tanda baca arab
- 3) Kesalahan dalam tajwidnya yang seharusnya bacaannya harus dibaca tebal, menjadi ditipiskan. dari yang awalnya harus di dengungkan menjadi bacaannya tidak didengungkan dapat juga terjadi karena kesalahan dalam tanda berhenti.

Cara membetulkan kesalahan dapat dilakukan dengan dua cara:

³⁸ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 70-71.

1. Kesalahan dapat diperbaiki di saat telah selesai membaca dalam suatu kalimat yang sempurna, setelah diperbaiki baru kita lanjutkan lagi pada kalimat berikutnya.
2. Setelah peserta didik selesai semua membacakan bagian bacaan yang telah diterapkan secara keseluruhan.³⁹

3. Metode *imla'* (mendikte)

Imla' disebut dengan sebutan dikte atau menulis. guru membacakan pelajaran dengan menyuruh siswa untuk mendekati atau menulis di buku tulis. *Imla'* dapat pula berlaku guru menuliskan materi pelajaran *imla'* di papan tulis, dan setelah selesai diperlihatkan kepada siswa. materi *imla'* tersebut kemudian dihapus, dan menyuruh siswa untuk menyelesaikannya kembali di buku tulisnya.⁴⁰

Tujuan metode *Imla'*

Metode *imla'* ini bertujuan untuk mengembangkan penggunaan seluruh panca indera siswa untuk menjadi aktif, agar siswa mahir dalam menulis kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa arab, serta untuk menguji pemahaman siswa tentang penulisan kata kata yang telah dipelajari, dan memudahkan mereka mengarang dalam bahasa arab dengan menggunakan gaya mereka sendiri. Adapun untuk memastikan bahwa siswa dapat mendengar materi *imla'* ini dengan baik maka sebaiknya diberikan dengan cara dibacakan dengan suara yang lantang dan nyaring serta tidak tergesa-gesa sehingga siswa mendengarkan materi tersebut dengan jelas dan dapat bekerja dengan tenang.⁴¹

Langkah-langkah penggunaan metode *imla'*

- 1) Pemberian apresiasi sebelum memulai pelajaran agar dapat membantu siswa fokus pada materi yang dipelajari.
- 2) Jika *imla'* dilakukan secara tertulis, maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

³⁹ Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 122.

⁴⁰ Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 122.

⁴¹ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 72

- a) Guru harus menyusun terlebih dahulu materinya sebelum diperlihatkan kepada siswa.
 - b) Guru membacakan materi tersebut. Selanjutnya, mintalah siswa untuk membacakan bagian materi tersebut dengan baik dan benar.
 - c) Setelah siswa membaca materi tersebut siswa diminta untuk mencatat apa yang telah dibaca tersebut dalam buku catatannya dengan benar dan rapi.
 - d) Sesudah siswa mencatat materi imla' tersebut hasil pekerjaan siswa dikumpul untuk diperiksa dan diberi nilai.⁴²
- 3) Jika imla' dilakukan dengan cara guru membacakan materinya kepada siswa secara lisan maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:
- a) Berilah appersepsi untuk menarik perhatian siswa.
 - b) Guru membacakan materi imla' secara perlahan-lahan kepada siswa dan setelah itu mereka mendengarkan materi tersebut, siswa diminta untuk menulis kembali materi yang telah dibacakan tersebut pada buku catatannya.
 - c) Guru meminta semua pekerjaan siswa dikumpulkan guna untuk diperiksa dan dinilai.
 - d) Setelah berbicara dengan kelas tentang materi yang baru saja dibahas, mintalah salah seorang siswa untuk menuliskan di papan tulis dan guru membetulkan secara keseluruhan.
 - e) Posttest untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditentukan dalam materi *imla'*. Jika belum lengkap, perlu diulang dan diperbaiki.⁴³

4. Metode *insya'* (mengarang)

Insya atau *tabir* mengarang dalam bahasa arab, untuk mengungkapkan isi hati, pikiran, dan pengalaman yang dimiliki anak

⁴² Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm 72.

⁴³ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm 73.

didik melalui pelajaran ini diharapkan anak didik dapat mengembangkan daya imajinasi secara kreatif dan produktif sehingga berpikirnya menjadi berkembang dan tidak statis.⁴⁴

Metode *insya'* ialah cara untuk menyajikan bahan pelajaran dengan cara menyuruh siswa agar mengarang dalam bahasa arab, untuk mengungkapkan isi hati, pikiran dan pengalaman yang mereka alami atau miliki. Metode *insya'* ini diterapkan dengan harapan bahwa siswa mampu mengembangkan imajinasi nya secara kreatif dan produktif sehingga pikirannya semakin berkembang dan tidak statis.

Tujuan metode *insya'*

Metode *insya'* prediksi untuk sebagai berikut: para peserta didik secara terampil dapat mengemukakan pikirannya melalui karya tulis ataupun karangan lisan yang berbentuk cerita pendek, artikel, maupun kaya ilmiah lainnya. Dalam menerapkan metode *insya'* yang perlu diperhatikan adalah materi pelajaran ini hendaklah direncanakan dengan matang dan pemilihan topik *insya'* disesuaikan dengan perkembangan siswa dengan mempertimbangkan secara psikologis.⁴⁵

Langkah-langkah penggunaan metode *insya'*

- 1) Materi *insya'* disesuaikan dengan usia, pola pikir, dan tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang akan disajikan.
- 2) Untuk tingkat pemula sebaiknya di mulai dari pembentukan kata menjadi kalimat sederhana. Untuk tingkat menengah dapat diberikan materi berupa pengembangan dari materi pemula yakni merangkai kalimat menjadi satu paragraf yang mengandung satu pengertian yang utuh. Kemudian untuk tingkat lanjutan materinya

⁴⁴ Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 125.

⁴⁵ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 73-74.

dapat berupa pemberian topik atau tema-tema tertentu dan siswa yang mengembangkannya.⁴⁶

5. Metode *Mahfudzat* (menghafal)

Metode *Mahfudzat* atau menghafal yaitu cara menyajikan materi bahasa arab, dengan cara menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain yang menarik hati. Metode ini difokuskan pada penguasaan kosakata dan memperbanyak perbendaharaan kosakata.

Tujuan metode *Mahfudzat*

Tujuan metode *Mahfudzat* yaitu melatih daya ingat peserta didik, memperkaya perbendaharaan kosakata, melatih jiwa dan mental disiplin, melatih jiwa kesatria dan mempermudah mempelajari sastra arab karena telah terbiasa menghafal pelit pahit dan Syair-syair yang panjang.⁴⁷

Langkah-langkah penggunaan metode *Mahfudzat*

Adapun langkahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Tes awal dan appersepsi.
- 2) Hendaklah materinya disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik, serta materinya menarik untuk dipelajari.
- 3) Untuk tahap awal dipilih kalimat-kalimat yang tidak terlalu panjang, dan pada tahap selanjutnya dapat diberikan cerita-cerita menarik, kata-kata hikmah atau bait-bait syair yang indah.
- 4) Materinya sebaiknya tertulis, dan ditulis dengan tulisan yang indah sehingga dapat membangkitkan motivasi dan menggugah semangat untuk belajar dan dibaca secara bersama-sama untuk mempercepat proses hafalannya.⁴⁸

⁴⁶ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 74.

⁴⁷ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 75.

⁴⁸ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 75-76

Adapun cara menggunakan metode *Mahfudzat* dalam buku Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab yang dikarang oleh Ahmad Izzan yaitu:

- 1) Guru membacakan teks *mufrodat* terlebih dahulu lalu dituliskan di papan tulis, kemudian diikuti oleh seluruh siswa dengan bersama-sama, hingga mereka hafal di luar kepala. kemudian guru menguji setiap siswa tentang hafalannya di depan kelas dengan fasih. setelah semua sudah maju, siswa baru disuruh menyalinnya di buku tulis.
- 2) Membacakan *mufrodat* sekaligus secara keseluruhan tanpa dibagi-bagi dalam potongan yang kecil. kemudian dibaca berkali-kali sampai hafal betul.
- 3) Untuk yang selanjutnya itu kebalikan dari yang kedua dengan cara membagi dalam bagian yang kecil materi *mufrodat* dan dihafal, setelah hapal betul bagian pertama, berpindah ke bagian yang lain dan seterusnya hingga semuanya hapal di luar kepala.⁴⁹

6. Metode *Qowaid* (nahwu *sharaf*)

Qowaid atau (nahwu shorof) dalam bahasa arab searti dengan tata bahasa. Nahwu merupakan kaidah-kaidah bahasa yang lahir setelah adanya bahasa. Kaidah-kaidah ini lahir karena adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Oleh sebab itu, nahwu itu dipelajari agar pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasa dan mampu memahaminya dengan benar baik dalam bentuk tulisan (membaca dan menulis dengan benar) maupun dalam bentuk ucapan (bicara dengan benar). Dapat dikatakan bahwa penguasaan kaidah-kaidah nahwu merupakan sarana berbahasa akan tetapi bukan tujuan akhir dari pembelajaran bahasa. Metode *Qowaid* atau tata bahasa adalah cara menyajikan materi bahasa arab dengan menguraikan struktur kalimat, atau fungsi (kedudukan) kata-kata dalam suatu kalimat.⁵⁰

⁴⁹ Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 127-128.

⁵⁰ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 76

Tujuan metode *Qowaid*

Tujuan dari metode *Qowaid* atau tata bahasa ini agar para pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasanya baik secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.

Langkah-langkah penggunaan metode *Qowaid*

- 1) Pendahuluan, terkait dengan test awal untuk mengetahui kemampuan dasar siswa tentang tata bahasa arab dan appersepsi untuk menghubungkannya dengan menteri yang akan disajikan.
- 2) Memberikan pengenalan definisi tentang kaidah-kaidah tertentu kaidah-kaidah tertentu. Kaidah-kaidah tersebut kemudian dihafal oleh peserta didik.
- 3) Guru memberikan materi teks bahasa arab yang diambil dari buku rujukan (buku pegangan).
- 4) Sebagai kegiatan akhir guru dapat memberikan tugas rumah sebagai persiapan kegiatan berikutnya.⁵¹

E. Metode Menghafal *Mufrodat* Di MI

1. Definisi Metode Menghafal

Dalam bahasa Arab Metode disebut dengan istilah *thariqoh* yaitu kaidah menyeluruh yang beraitan dengan penyampaian materi pelajaran bahasa dengan teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.⁵²

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan. Sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.⁵³

Menghafal berasal dari kata hafal yang memiliki arti pelajaran yang telah dipelajari masuk ke dalam ingatan atau dapat mengucapkan

⁵¹ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 77.

⁵² Yanti puspita Sari, DKK. *Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal Di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas yudharta pasuruan

⁵³ Sunhaji. *Startegi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Grifindo Litera Media, 2009). hlm. 38.

dengan lancar tanpa melihat catatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan dalam pikiran agar selalu ingat.⁵⁴ Menghafal umumnya berbasis pada bunyi yang dihasilkan secara oral. Cara menghafal adalah dengan cara mengulang.

2. *Mufrodat*

Mufrodat adalah himpunan kata atau *khazanah* kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran mufrodat yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dari definisi yang diberikan oleh Djanan Asifuddin memberikan gambaran kepada kita bahwa mufrodat merupakan tahap paling dasar karena ranah pembahasannya hanyalah kata dan tentunya fungsi umumnya adalah untuk menambah perbendaharaan kata untuk kemudian digabung menjadi sebuah kalimat yang sempurna, baik cara memperolehnya adalah dengan mendengar ataupun membaca.⁵⁵

Mufrodat (kosakata) merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa arab, bahkan dikatakan hal pertama dalam pembelajaran bahasa asing adalah dengan mengenali dan mempelajari kosakatanya. Dengan mempelajari mufrodat, para peserta didik memperoleh keterampilan Bahasa (*istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *kitabah*).⁵⁶

Mufrodat adalah termasuk kedalam unsur Bahasa yang sangat penting, dikarenakan fungsinya sebagai pembentuk wacana, kalimat, ungkapan. Seseorang yang sedang dalam proses pembelajaran tentunya

⁵⁴ Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gita Media Pres), hlm. 307

⁵⁵ Mohammad Zaki, & Rahmat Linur. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufrodat Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Menemeng". *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, Vol. 3 No. 1, 2022, hlm. 40

⁵⁶ Nurul Inayah, DKK. "Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa". hlm. 3

harus memiliki kosa kata, termasuk juga pada pembelajaran Bahasa arab. Jika Seseorang menguasai kosakata Bahasa arab tentunya akan bisa menunjang seseorang untuk memahami dan berkomunikasi dengan mudah apa yang disampaikan oleh lawan bicaranya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa memahami sesuatu perkataan lawan bicar salah satu faktornya yaitu harus mempunyai hafalan mufrodat yang banyak. Maka dari itu penambahan *mufrodat* sangatlah penting dalam proses pembelajaran.⁵⁷

Mufrodat (Kosakata) didalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu berarti perbendaharaan kata atau di dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan *al mufradat* adalah himpunan kata yang diketahui/dimengerti oleh seseorang. Dengan kata lain pengertian kosakata Bahasa Arab yang kita sebut *Al mufrodat* adalah perbendaharaan kata yang diketahui oleh sekelompok orang dalam Bahasa Arab. Kosakata adalah kumpulan kata yang dirangkai untuk membentuk sebuah bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang bersifat bebas. Penambahan kosakata seseorang merupakan bagian penting dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang di mengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk menyusun kalimat baru.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita uraikan bahwa yang dimaksud dengan penguasaan kosakata bahasa Arab ialah kemampuan seseorang didalam memakai atau memanfaatkan kata/kalimat yang dimiliki

⁵⁷ Nurul Inayah, DKK. "Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa". hlm. 4

⁵⁸ Yanti puspita Sari, DKK. *Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas yudharta pasuruan.

dalam berinteraksi dan berkomunikasi bersama orang lain dengan menggunakan bahasa Arab.⁵⁹

Suatu system dalam pembelajaran bahasa arab yang ideal, yaitu selain mampu mengantrakan pembelajaran menguasai cabang-cabang ilmu, juga mampu mengantarkan menguasai leterampilan-keeterampilan Bahasa (*maharatul llughoh*). Keterampilan-keterampilan itu diantaranya yaitu: a. keterampilan mendengar (*maharatul istima'*). b. keterampilan berbicara (*maharatul kalam*) c. keterampilan membaca (*maharatul qira'ah*). d. keterampilan menulis (*maharatul kitaabah*).⁶⁰

Dapat disimpulkan bahwa Metode Menghafal Mufrodad di MI adalah cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan suatu materi yang dilakukan dengan cara meresapkan dalam pikiran agar selalu ingat sebuah unsur Bahasa arab khususnya di ranah Pendidikan MI.

3. Kegiatan Dalam Metode Menghafal

Menurut penelitian Yanti Puspita Sari, DKK Dalam kegiatan pembelajaran mufrodad dengan metode menghafal dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Mendengarkan kata

Hal yang pertama harus dilakukan oleh siswa adaah mendengarkan kata-kata yang disampaikan oeh guru yang kemudian dihafal secara berulang ulang.

2) Mengucapkan kata

Teknik ini diawali seorang guru yang mengucapkan sebuah kosa kata yang kemudian diikuti atau ditirukan oleh siswa sehingga siswa dapat menghafal.

3) Membaca kata

⁵⁹ Zahrotun Fajriah. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodad) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar". *Jurnal pendidikan Usia Dini*, Vol. 9 No 1. 2015. hlm. 111

⁶⁰ Najmuddin Abdul Rauf. *Bahasa Arab Super Lengkap*. (Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media. 2014). hlm. 1-2.

Membaca kata yang ditulis oleh guru dipapan tulis juga sangat membantu dalam mempercepat hafalan *mufrodat* siswa.

4) Menulis kata

Menulis *mufrodat* juga sangat menunjang hafalan *mufrodat* siswa karena dengan menulis otak dapat menyimpan memori sehingga mudah dihafal.

5) Membuat kalimat

Tahap terakhir dari tahap pembelajaran *mufrodat* ialah menggunakan kata-kata baru dalam sebuah kalimat yang sempurna baik secara lisan maupun tulisan.⁶¹

4. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Menghafal *Mufrodat*

Menurut Yanti Puspita Sari, DKK. Ada empat langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode ini, antara lain:

- 1) Menyiapkan apa yang akan dipelajari mulai dari materi, *mufrodat* yang akan digunakan dan lain sebagainya.
- 2) Dibaca bersama-sama secara berulang-ulang sehingga siswa menjadi hafal.
- 3) Mengulang secara individu guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.
- 4) Ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari bersifat permanen.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Menghafal

Kelebihan Metode Menghafal

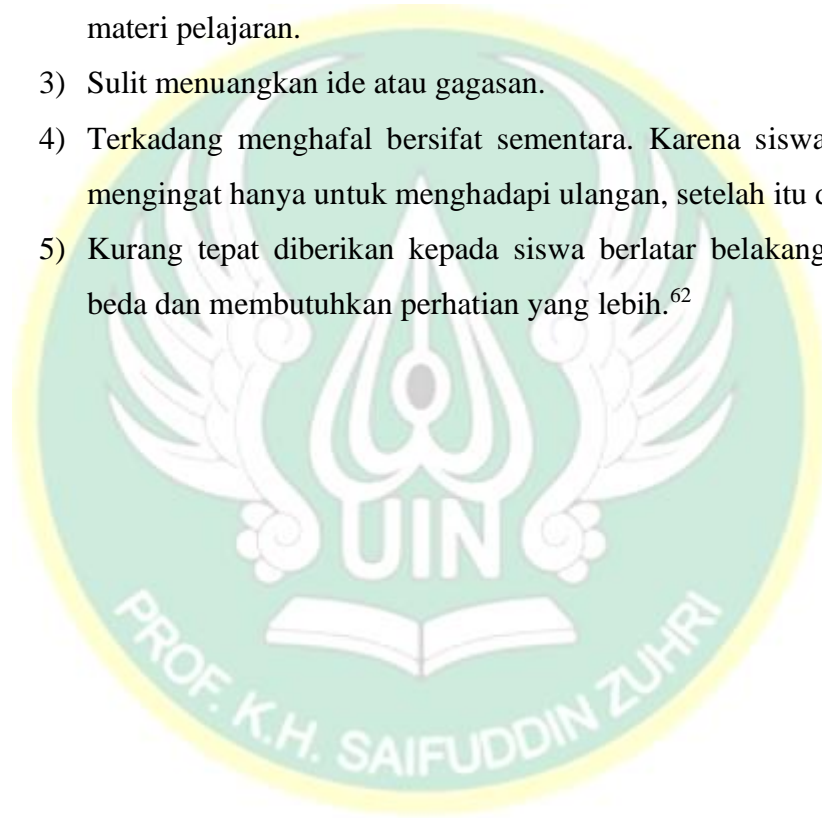
- 1) Menambah minat baca bagi siswa.
- 2) Bisa menarik informasi yang telah dipelajari oleh siswa dengan cepat dari memori.
- 3) Membangkitkan rasa percaya diri dalam diri siswa.

⁶¹ Yanti puspita Sari, DKK. *Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas yudharta pasuruan

- 4) Pengetahuan yang diperoleh siswa dalam menghafal tidak mudah hilang.
- 5) Siswa dapat belajar dengan mencari cara menghafal agar lebih mudah dan sederhana untuk diingat.

Kekurangan Metode Menghafal *Mufrodat*

- 1) Tidak dapat mengemukakan pendapat menurut pemahaman sendiri.
- 2) Karena siswa hanya menyampaikan sesuai apa yang dihafalkan dari materi pelajaran.
- 3) Sulit menuangkan ide atau gagasan.
- 4) Terkadang menghafal bersifat sementara. Karena siswa biasanya mengingat hanya untuk menghadapi ulangan, setelah itu diabaikan.
- 5) Kurang tepat diberikan kepada siswa berlatar belakang berbeda-beda dan membutuhkan perhatian yang lebih.⁶²



⁶² Yanti puspita Sari, DKK. *Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas yudharta pasuruan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶³ Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh pemikiran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya sebuah proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁶⁴

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field-research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif.⁶⁵ Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun, deskripsi, tentang suatu fenomena, bersifat alami, serta disajikan secara naratif.⁶⁶ Adapun dalam penelitian ini Peneliti akan menjelaskan metode menghafal mufrodat yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karang Mangu. Data yang akan dikumpulkan untuk penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsi kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa.

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 3.

⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 2.

⁶⁵ Danu Eko Agustinova. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif.* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 10

⁶⁶ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 329.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2023 sampai 20 Januari 2023 di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian metode menghafal mufrodat mata pelajaran bahasa arab di MI Ma'arif 07 Karang Mangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ini dilakukan karena ada beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Terkenal dengan kegiatan pembiasaan yang baik. Salah satunya yaitu dalam menghafal mufrodat yang dimana dalam setiap pembelajarannya siswa dituntut untuk menghafal mufrodat yang telah dipelajarinya.
2. Lebih menariknya lagi setiap mufrodat di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dibuat menjadi sebuah nyanyian dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam menghafalnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang di tuju untuk memperoleh data penelitian yaitu data mengenai variable-variabel yang diteliti.⁶⁷ Adapun subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, Guru bahasa arab kelas I-VI, dan siswa MI Ma'arif 07 Karangmangu.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah Metode Menghafal Mufrodat Mata Pelajaran Bahasa Arab.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah dalam mendapatkan data.⁶⁸ Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (field research), data yang diambil berupa :

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 17.

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 308

1. Observasi

Menurut Nasution observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuawan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶⁹

Observasi menurut Bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti, yang dalam arti teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Cartwright mengemukakan definisi observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁷⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara menggunakan pengamatan langsung bagaimana metode menghafal mufrodad dalam pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karang Mangu.

Klasifikasi observasi menurut Sanafish Faisal dibagi menjadi observasi berpartisipasi (*participant Observation*), yaitu observasi yang secara terang-terangan dan observasi tersamar (*Overt Observation dan Covert Observation*) dan observasi tak berstruktur (*instructured observation*).

Observasi disebut juga dengan proses mengamati secara sistematis perilaku manusia dan lingkungan fisik dimana hal itu terjadi terus-menerus dari lokasi tindakan untuk menghasilkan fakta.⁷¹ Dengan kata lain observasi merupakan mengamati peserta didik dengan cara memperhatikan aktifitas belajar dan kerja sama peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Sebenarnya pengamatan ini tidak berlaku hanya kepada peserta didik namun terhadap guru juga bisa dengan

⁶⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 310.

⁷⁰ Haris Hardiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014), hlm. 131.

⁷¹ Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal At-Taqaddum*. Vol. 8, No. 1, 2016, hlm. 26.

tujuan mencermati bagaimana kesesuaian proses pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran.

Ada beberapa manfaat dari observasi. Salah satunya yaitu yang dikemukakan oleh Patton dalam Nasution diantaranya:

- 1) Melalui observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhansituasi social.
- 2) Melalui observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif
- 3) Melalui observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu.
- 4) Melalui observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama Lembaga.
- 5) Melalui observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komperhensif.
- 6) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi social yang diteliti.⁷²

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi Non Partisipatif yaitu peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan secara terpisah, peneliti hanya berkedudukan selaku pengamat. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan pada saat proses pembelajaran dikelas untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 313-314.

tentang penerapan metode menghafal Mufrodat di MI Ma'arif 07 Karang Mangu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (ininterview) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (ininterview) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷³

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-reaport, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁷⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data, yang dilakukan dengan interaksi antar peneliti dan responden agar didapatlah suatu informasi yang dapat mendukung proses penelitian, yang sebelumnya dilakukan berbagai pertimbangan agar data yang didapatkan bersifat valid.

Adapun ada beberapa jenis wawancara yaitu diantaranya: wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁷⁵ Adapun wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ini digunakan karena peneliti

⁷³ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan...*, hlm. 372.

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 317

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 319

telah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karenanya, sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument wawancara (pertanyaan-pertanyaan) dan dibantu dengan alat elektronik seperti HP yang dapat membantu wawancara menjadi lancar. Adapun setiap narasumber diberikan pertanyaan yang sama. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur. Yaitu wawancara yang bebas yakni peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebelumnya. Untuk pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini digunakan untuk narasumber tertentu, biasanya terdiri atas mereka yang terpilih karena memiliki pengetahuan, mendalami situasi serta mereka yang lebih mengetahui informasi yang diperlukan.

Tujuan dari metode wawancara ini adalah suatu teknik yang digunakan peneliti untuk memastikan bagaimana metode menghafal mufrodat mata pelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karang Mangu.

Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali informasi terkait metode menghafal mufrodat yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karangmangu pada mata pelajaran bahasa arab. pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian diantaranya: Kepala Madrasah, Guru bahasa arab I-VI, dan siswa MI Ma'arif 07 Karang Mangu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi social yang sesuai dan

terkait dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁷⁶

Dokumen juga diadefinisikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumen yang berbentuk tulisan misalnya yaitu catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto., gambar hidup, seketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen ini merupakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁷

Adapun dalam menguji data, metode dokumentasi ini Peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi dan dokumentasi tentang sekolah, fasilitasnya, dan penerapan metode menghafal *mufrodat* bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karang Mangu.

E. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data merupakan teknik penelitian yang melibatkan analisis yang jelas dan akurat dari data yang telah dikumpulkan (melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi). Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisisnya menggunakan teori saat ini untuk akhirnya sampai pada suatu kesimpulan.

Meringkas, memilih informasi yang paling penting, dan berkonsentrasi pada informasi tersebut adalah kegiatan dalam analisis data ini. Data tersebut kemudian disajikan dalam suatu pola yang sesuai dengan penelitian (data display), dan akhirnya menarik suatu kesimpulan yang

⁷⁶ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan...*, hlm. 391.

⁷⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329.

menghasilkan suatu hipotesis dan gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, menjadi jelas, atau diverifikasi.⁷⁸

Adapun tujuan dari analisis data kualitatif adalah mencari makna data dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya yang menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.⁷⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat dikemukakan bahwa, analisis data ialah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dengan cara mengelompokan/mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, Menyusun kedalam pola, memilih memilih mana yang akan dipelajari dan yang penting, dan membuat suatu kesimpulan kesimpulan agar diri sendiri dan orang lain dapat memahami dengan mudah.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah seorang peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁸⁰

2. Data Display (Penyajian Data)

Didalam penelitian kualitatif setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk urian singkat, bagan,

⁷⁸ Fatma Adriyani. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1". 2003. Academia.

⁷⁹ Danu Eko Agustinova. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 62

⁸⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 247.

hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menyatakan yang dikutip dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁸¹

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya setelah Data Display yaitu penarikan kesimpulan atau yang disebut juga dengan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan adanya bukti-bukti yang konsisten dan valid maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸²

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan Data (*validitas*) merupakan faktor terpenting dari hasil pengumpulan data penelitian. Karena sebelum data dianalisis perlu adanya pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya. Menurut Arikunto *validitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu tes. Nursalam juga berpendapat bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Bila Peneliti membuat sebuah laporan yang tidak sesuai dengan kenyataannya yang terjadi pada objek, maka data tersebut dinyatakan tidak valid.⁸³

⁸¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 247.

⁸² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 252.

⁸³ Danu Eko Agustina. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 43

Adapun dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa validitas ialah suatu tolak ukur yang menunjukkan keshahihan atau tingkat ketepatan suatu instrument. Instrument itu harus mengukur apa yang seharusnya diukur, jadi validitas ini menekan pada alat ukur atau pengamatan. Validitas ini berguna untuk mengetahui sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu instrument pengukuran.

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan memebawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara, antara lain :

- a) Memperpanjang waktu keikutsertaan penelitian lapangan.
- b) Meningkatkan ketekunan pengamatan
- c) Melakukan triangulasi sesuai aturan
- d) Melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok.
- e) Menganalisis kasus negative.
- f) Menggunakan reference yang tepat.⁸⁴

⁸⁴ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan...*, hlm. 394.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data dan Analisis

Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dimana dari metode tersebut peneliti menghasilkan beberapa data. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka dilanjut ketahap analisis data.

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkap data yang telah dihasilkan dan disusun secara sistematis/disesuaikan dengan fokus penelitian dan mudah dipahami, sehingga akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam bab ini akan dijabarkan secara rinci terkait bukti-bukti yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga hal terpenting yang dikemukakan dari latar belakang objek yaitu penyajian data dan analisis data.

Sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai penerapan metode menghafal *mufrodat* dalam pembelajaran Bahasa arab di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap diperoleh data sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Menghafal *Mufrodat* Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Penerapan metode menghafal *mufrodat* dalam pembelajaran Bahasa arab di MI Ma'arif 07 Karang mangu melalui beberapa tahapan, yakni tahap pendahuluan, kegiatan inti dan yang terakhir adalah penutup. Metode menghafal *mufrodat* dalam pembelajaran Bahasa arab ini adalah sebuah metode yang digunakan pada saat proses belajar mengajar khususnya pada saat pembelajaran *mufrodat* dan bertujuan untuk memudahkan dalam menghafal *mufrodat* guna memacu peserta didik agar dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan mudah menggunakan Bahasa arab.

Secara global penerapan metode menghafal mufrodat mata pelajaran bahasa arab di terapkan di kelas I-VI. Adapun deskripsi dari masing-masing penerapan/Implementasi adalah sebagai berikut:

a) Kelas I

Metode menghafal adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*mufrodat*) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.⁸⁵

Dari hasil observasi peneliti, langkah awal yang dilakukan yaitu dengan membuka pembelajaran atau pendahuluan dengan salam dan dilanjut melakukan pembiasaan membaca asmaul husna dan membaca surat-suratan pendek. Setelah pembiasaan selesai, guru menanyakan kabar anak-anak kemudian dilanjut mengabsen dan menanyakan pembelajaran sebelumnya.

Langkah berikutnya yaitu menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “*baitii*”. Siswa diminta melihat gambar dibuku paket lalu ditanya terkait apa saja yang ada dirumah. Disini siswa terlihat aktif dalam menyebutkan sesuatu yang ada di dalam rumah. Setelah dirasa semua sudah disebutkan kemudian Guru membagikan gambar tentang rumah dan menanyakan ada apa saja yang terdapat di gambar tersebut. Kemudian guru mencontohkan membaca mufrodat-mufrodat yang terdapat pada gambar tersebut lalu ditirukan oleh para siswa dengan cara membaca berulang kali. Adapun mengulang mufrodat ini dilakukan secara bersama-sama kemudian dibaca perbaris meja secara bergantian.

Setelah semua mufrodat telah tersampaikan selanjutnya guru mengenalkan lagu yang telah dirubah liriknya menjadi mufrodat-mufrodat yang sedang dipelajari yaitu menggunakan lagu Naik-Naik

⁸⁵ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 209

Kepuncak Gunung. Berikut lagu Naik-Naik Kepuncak Gunung yang liriknya telah dirubah ke mufrodat-mufrodat tentang Baitii.

بَيْتٌ	Rumah
مِصْبَاحٌ	lampu
نَافِذَةٌ	jendela
رَقْمٌ	nomor
مَطْبُخٌ	dapur
حَمَّامٌ	kamar mandi
بَابٌ	pintu
شَارِعٌ	jalan
سَقْفٌ	artinya atap

Disini guru mencontohkan cara menyanyikannya kemudian siswa diminta untuk menirukannya dengan secara bersama-sama dan menyanyikannya berulang-ulang. Agar tidak lupa, guru meminta siswa untuk menulis ulang lagu tersebut dibuku tulisnya masing-masing. Setelah selesai menulis dilanjut dengan menyanyikannya kembali. Setelah dirasa para siswa sudah menguasai lagu tersebut siswa tetap menyanyikannya namun tanpa ada bimbingan dari Guru. Berikutnya menyanyikan bergantian antara putra dan putri setelah itu baru dinyanyikan bersama-sama. Setelah bernyanyi mereka diminta melihat gambar yang dibagikan Bu Guru kemudian guru menunjukan gambar lalu anak-anak menyebutkan mufrodat dari gambar tersebut.⁸⁶

Hal ini dikuatkan dengan wawancara bersama beliau guru kelas 1 Ibu Teti Sunengsih, S.Pd beliau mengatakan:

"Penerapan metode menghafal saya lakukan dengan cara dibaca secara berulang-ulang, baik itu mufrodat dan artinya. Setelah diulang-ulang saya memperkenalkan sebuah lagu yang liriknya diubah ke mufrodat yang sedang dipelajari, kemudian dinyanyikan bersama-sama dan berulang-ulang. Setelah dirasa sudah faham dan hafal, saya memperlihatkan

⁸⁶ Observasi, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas I Ibu Teti Sunengsih.

gambar yang telah dibagikan lalu meminta siswa untuk menebak mufrodad dari gambar tersebut".⁸⁷

Ada beberapa manfaat yang menjadikan metode tersebut diterapkan dibanyak kalangan guru diantaranya yaitu menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri anak-anak. Dilihat dari semangat para siswa dalam menyanyikan lagu mufrodad tersebut Guru mempersilahkan anak-anak yang berani maju kedepan untuk menyanyikan mufrodad. Ternyata banyak yang antusias untuk maju kedepan.⁸⁸ Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan beliau Bu Teti Sunengsih tentang alasan menggunakan metode menghafal mufrodad dengan metode tersebut.

"untuk alasannya sih kenapa saya menggunakan metode pake lagu-lagu tuh anak-anak jadi senang, semangat, antusias ngga pada bosen, dan mudah diingat sih mba."⁸⁹

Namun dalam penerapan Metode menghafal di Mi Ma'arif 07 Karang Mangu ada beberapa hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran salah satunya yaitu pada baca tulis huruf Arab. Seperti kata beliau ibu Teti Sunengsih yaitu

"Untuk hambatan sebenarnya setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda yang menjadikan adanya beberapa hambatan diantaranya anak yang masih belum bisa membaca arab, anak yang malas untuk melafalkan, lah ini juga sesuatu yang sulit karna untuk menghafalpun harus dengan cara dibaca secara berulang-ulang. Adapun untuk membaca tulisan arab masih tahap pengenalan tanda baca, dan untuk huruf arab mereka sebagian besar sudah paham. Tapi masih ada beberapa yang belum paham betul dengan huruf arab. Terlebih lagi pada tanda baca sukun/mati mereka masih bingung, kebanyakan dari mereka baru bisa membaca 3

⁸⁷ Wawancara, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 11.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas I Ibu Teti Sunengsih.

⁸⁸ Observasi, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas I Ibu Teti Sunengsih.

⁸⁹ Wawancara, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 11.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas I Ibu Teti Sunengsih.

sampai 4 huruf sambung jika bacaan arabnya banyak baru beberapa siswa yang menguasai.”⁹⁰

Namun walaupun sebagian besar masih belum bisa baca tapi dilihat dari hasil observasi dikelas anak-anak bisa mengikuti pembelajaran. Misal sedang membaca mufrodat, mereka tetap bisa membacanya. Mereka terlihat senang, gembira, tidak ada yang mengeluh pada saat menghafal Mufrodat dan menjadikan kelas tidak pasif.⁹¹ Seperti yang disampaikan oleh beliau ibu Teti Sunengsih pada saat wawancara yaitu:

"Dari keterbatasan tersebut mereka tetap bisa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa arab dikelas, karena mufrodatnya diulang-ulang dan mengikuti pelafalan saya. Mereka juga kelihatannya dari nyanyian anak-anak tidak ada yang mengeluh, mudah diingat juga mba”.⁹²

Untuk memperkuat hafalan mufrodat yang telah dipelajari, dikelas 1 lagu-lagu mufrodatnya selalu dinyanyikan pada saat pembelajaran seperti perkataan beliau ibu Teti Sunengsih yaitu:

"Jadi nyanyian ini dinyanyikan pas pembelajaran bahasa arab, tapi tidak dijadikan pembiasaan setiap harinya”.⁹³

Sebenarnya akan lebih mantapnya lagi dilakukan setoran Mufrodat namun dikelas 1 ini belum diterapkan setoran Mufrodat peranak. Setelah dirasa cukup kemudian Guru memberikan tugas untuk anak-anak dan dinilai. Kemudian Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.⁹⁴

⁹⁰ Wawancara, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 11.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas I Ibu Teti Sunengsih.

⁹¹ Observasi, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas I Ibu Teti Sunengsih.

⁹² Wawancara, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 11.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas I Ibu Teti Sunengsih.

⁹³ Wawancara, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 11.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas I Ibu Teti Sunengsih.

⁹⁴ Observasi, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas I Ibu Teti Sunengsih.

b) Kelas II

Dari hasil observasi peneliti, proses pembelajaran dimulai dari pembukaan yaitu dengan salam dilanjut berdoa secara bersama-sama. Setelah berdoa guru menanyakan terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah dilakukannya apersepsi guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran pada pertemuan kali ini. Dan selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan disampaikan yaitu tentang (transportasi).

Pada tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti disini siswa diminta menyebutkan macam-macam transportasi yang mereka ketahui, baik itu transportasi darat, laut, dan udara. Setelah dirasa seluruh peserta didik sudah menyebutkan macam-macam transportasi, kemudian guru melanjutkan ke macam-macam mufrodat (kosakata) dari transportasi. Langkah pertama, guru membacakan mufrodat dari transportasi lalu peserta didik diminta menirukannya secara bersama-sama. Hal ini dilakukan secara berkali-kali sampai mereka terlihat sudah mahir dalam mengucapkan mufrodat tersebut. Langkah ke dua, para peserta didik diminta untuk melihat gambar yang ada di buku paket dan mengucapkan *mufrodat* dan artinya dengan dibimbing oleh guru. Setelah dibaca bersama-sama kemudian dibaca menurut baris duduk. Baris sebelah kanan membaca mufrodat lalu baris sebelah kiri membaca artinya. Dibaca secara berulang dan bergantian. Setelah semua baris telah membaca *mufrodat*, langkah yang ketiga yaitu peserta didik diminta untuk belajar menuliskan mufrodat dan arti pada kolom buku yang telah disediakan.

Setelah dirasa para siswa mulai bosan langkah yang keempat, guru memperkenalkan sebuah lagu Naik Becak yang liriknya telah dirubah ke *mufrodat* yang sedang dipelajari. Berikut lagu yang liriknya telah dirubah kemufrodat yang sedang dipelajari.

سَفِينَةٌ	perahu
طَائِرَةٌ	pesawat
دَرَّاجَةٌ	sepeda
حَافِلَةٌ	bus
شَاحِنَةٌ	truk
جَوْلَةٌ	motor
سَيَّارَةٌ	mobil
قِطَارٌ	kereta

Guru mencontohkan kemudian dinyanyikan bersama dengan para siswa, setelah dirasa sudah kompak kemudian setiap baris tempat duduk menyanyikan lagu tersebut secara bergantian. Nyanyian mufrodat ini diulang berkali-kali sampai para siswa hafal dan faham dengan mufrodat yang dipelajari.

Setelah menyanyikan lagu secara berulang-ulang guru mengeluarkan beberapa kartu yang dimana didalamnya terdapat gambar tentang alat transportasi. Disini para siswa diminta untuk menyebutkan Bahasa arab dari gambar tersebut secara bersama-sama.⁹⁵

Hasil observasi tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan guru Bahasa arab kelas 2 yaitu Ibu Khunaifah, S.Pd beliau mengatakan:

“Untuk penerapan metode menghafal saya lakukan dengan cara membaca mufrodat dan artinya kemudian ditirukan oleh siswa secara bersama-sama dan diulang-ulang. Setelah itu saya mengenalkan sebuah lagu yang sudah saya ubah liriknya ke mufrodat kemudian saya contohkan tuh lagunya, kemudian anak-anak menyanyikan bersama-sama dilakukan secara berulang-ulang. Lalu untuk memperkuat hafalan anak-anak, saya juga gunakan kartu bergambar, nanti saya tunjukkan gambarnya kemudian anak-anak menyebutkan mufrodat dari gambar tersebut”.⁹⁶

⁹⁵ Observasi, Kamis 19 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas II Ibu Khunaifah.

⁹⁶ Wawancara, Kamis 19 Januari 2023 pukul 11.20 WIB Guru Bahasa Arab Kelas II Ibu Khunaifah.

Setelah dirasa para siswa sudah paham dan hafal dengan lagu mufrodat, guru memberikan sesi untuk para siswanya maju kedepan untuk dites terkait hafalan mufrodat yang telah dipelajari yaitu dengan menyanyikan lagu mufrodat tersebut. Ternyata anak-anak sangat antusias untuk maju kedepan baik itu putra ataupun putri. Para siswa terlihat aktif dan bersemangat untuk bernyanyi didepan kelas. Dilihat dari hal tersebut dirasa para anak-anak seperti tidak ada yang mengeluh atau bosan pada saat menghafal mufrodat.⁹⁷ Hal ini juga dikatakan oleh Ibu Khunaifah, S.Pd terkait alasan beliau menerapkan metode ini disetiap pembelajaran.

“Salah satu alasan yaitu sebagai trik bagi saya untuk anak-anak, karena dari metode tersebut anak-anak jadi seneng, bersemangat dan materinya mudah diserap oleh anak-anak. Dan juga metode tersebut menjadi memudahkan dalam pembelajaran. untuk masalah mereka mengeluh tidak, kalo secara langsung sih mereka ngga ada yang mengeluh mba, tapi ngga tau kalo dirumah. Kalo pada saat pembelajaran sih mereka antusias, dan kaya seneng gitu”.⁹⁸

Disetiap pembelajaran pastinya ada beberapa hambatan dalam penerapan sebuah metode pembelajaran. Adapun hambatan dari proses pelajaran bahasa arab di kelas 2 sebenarnya permasalahannya sama dengan kasus di kelas 1 yaitu baca tulis huruf arab. Tetapi dengan adanya masalah tersebut tidak membuat para anak-anak berhenti untuk menghafal mufrodat. Mereka tetap bisa mengikuti pembelajaran dan menghafal mufrodat.⁹⁹ Seperti perkataan Ibu Khunaifah, S.Pd. pada saat wawancara:

“Untuk kelas 2 masih banyak yang belum bisa menulis arab karena dari mereka beberapa ada yang masih iqro 1 namun untuk membaca mereka banyak yang sudah bisa karena juga

⁹⁷ Observasi, Kamis 19 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas II Ibu Khunaifah.

⁹⁸ Wawancara, Kamis 19 Januari 2023 pukul 11.20 WIB Guru Bahasa Arab Kelas II Ibu Khunaifah.

⁹⁹ Observasi, Kamis 19 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas II Ibu Khunaifah/

dari lagu-lagu tersebut anak jadi bisa mengikuti pembelajaran”.¹⁰⁰

Agar memperkuat hafalan, dikelas 2 diterapkan sebuah setoran yang dimana setoran hafalan mufrodat tersebut dilakukan jika anak sudah siap untuk menyetorkan maka anak tersebut maju kedepan guru.¹⁰¹ Seperti yang dikatakan beliau Ibu Khunaifah, S.Pd pada saat wawancara yaitu:

“Untuk setoran biasanya kalo yang sudah siap saya suruh untuk maju setoran. Tapi kalo sudah mau ujian akhir semester itu mufrodat harus semuanya sudah disetorkan”.¹⁰²

Kemudian Guru memberikan penugasan berupa soal yang dimana soal tersebut perintahnya berisi mencocokkan mufrodat dengan artinya. Setelah selesai, tugas dikumpulkan dan pembelajaran ditutup dengan nyanyian mufrodat dilanjut hamdalah dan salam.¹⁰³

c) Kelas III

Dari hasil observasi peneliti, disini Guru pertama-tama membuka pembelajaran yaitu dengan salam. Setelah salam siswa otomatis langsung melakukan pembiasaan yaitu tahfidz dan lagu tentang Mufrodat. Setelah pembiasaan selesai, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini yaitu tentang olahraga. Lalu guru menyinggung tentang olahraga. Disini siswa dituntut untuk aktif menyampaikan apa saja olahraga yang mereka ketahui dan sukai. Langkah selanjutnya siswa membaca mufrodat beserta artinya secara bersamaan dan diulang-ulang dengan bimbingan guru.

¹⁰⁰ Wawancara, Kamis 19 Januari 2023 pukul 11.20 WIB Guru Bahasa Arab Kelas II Ibu Khunaifah.

¹⁰¹ Observasi, Kamis 19 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas II Ibu Khunaifah/

¹⁰² Wawancara, Kamis 19 Januari 2023 pukul 11.20 WIB Guru Bahasa Arab Kelas II Ibu Khunaifah.

¹⁰³ Observasi, Kamis 19 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas II Ibu Khunaifah.

Kemudian guru mengeluarkan beberapa gambar berupa macam-macam jenis olahraga. Disini guru menunjukan gambar dan nama olahraga nya kemudian siswa menyebutkan Mufrodat dari gambar yang di tunjuk gurunya secara bersamaan.

Setelah dirasa siswa sudah lumayan paham dengan Mufrodat-mufrodat yang telah disampaikan siswa diminta mempersiapkan alat tulis untuk menuliskan Mufrodat yang ditulis di papan tulis. Ternyata guru akan memperkenalkan tentang lagu yang liriknya sudah diganti menjadi Mufrodat-mufrodat terkait olahraga. Berikut adalah lagu Pelangi-pelangi yang sudah dirubah liriknya menjadi mufrodat tentang macam-macam olahraga.

الْقَدَمِ كُرَّةُ	itu sepak bola
سَلَّةِ كُرَّةُ	itu bola basket
كُرَّةِ الطَّاوَلَةِ	Itu tenis meja
سِبَاخَةَ	Berenang
رَمَايَةَ	memanah

Setelah menuliskan lagu, Guru mencontohkan lagu kemudian ditirukan anak-anak. Guru meminta anak-anak menyanyikan bersama, namun dinyanyikan perbaris duduk dan dinyanyikan berulang kali sampai lancar dan kompak.¹⁰⁴ Hal ini juga disampaikan pada saat wawancara dengan beliau Ibu Nurul Latifah, S.Pd.I:

“Yang saya terapkan yaitu dengan cara menggulang -ulang membaca mufrodat dan artinya, habis itu saya gunakan kartu bergambar, nanti anak-anak menyebutkan mufrodat dari gambar yang saya tunjukan. kemudian saya kenalkan sebuah lagu mba, agar mereka gampang untuk mengingat mufrodat. Kemudian dinyanyikan bersama-sama”.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Observasi, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

¹⁰⁵ Wawancara, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 11.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

Dengan diterapkannya nyanyian mufrodat disini anak-anak terlihat senang, semangat, dan antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa arab. Mereka merasa pelajaran tidak hanya diam mendengarkan ceramah dari gurunya.¹⁰⁶ Hal ini disampaikan juga oleh Ibu Nurul Latifah, S.Pd.I Beliau mengatakan alasan kenapa diterapkannya metode tersebut:

“Alasannya sih kalo pake lagu-lagu itu anak-anak jadi merasa senang, aktif, tidak membosankan mba”.¹⁰⁷

Tidak hanya beliau saja yang mengatakan bahwa metode ini menjadi anak-anak senang, semangat. Hal ini juga disampaikan oleh siswa MI Ma'arif 07 Karangmangu yang bernama Recardo Khusnul mengatakan:

“Seneng Bu, karena kalo sambil nyanyi-nyanyi jadinya rame, jadi ngga ngantuk bu.”¹⁰⁸

Tidak hanya Recardo saja yang mengatakan, namun Afika tsabit juga mengatakan bahwa:

“seneng, karna jadi asik pelajarannya, tapi kadang kalo suruh ngerjain soal susah.”¹⁰⁹

Disetiap pembelajaran tentunya pasti ada hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran, diantara hambatan yang terjadi di kelas 3 yaitu ada beberapa anak yang memang lumayan lambat untuk menangkap materi yang menjadikan guru harus lebih ekstra untuk menyampaikan materinya,¹¹⁰ Ibu Nurul Latifah juga mengatakan:

¹⁰⁶ Observasi, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

¹⁰⁷ Wawancara, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 11.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

¹⁰⁸ Wawancara, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 10.45 WIB Siswa Kelas III MI Ma'arif 07 Karangmangu.

¹⁰⁹ Wawancara, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 10.45 WIB Siswi Kelas III MI Ma'arif 07 Karangmangu.

¹¹⁰ Observasi, Jum'at 20 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

“Hambatannya yang saya rasa itu ketika sedang menyiapkan medianya mba, jadi kalo yang gambar itu yah mba, kita kan harus cari dulu yang terkait dengan materi lah itu kadang yang keterbatasan waktu untuk menyiapkannya dan juga mohon maaf ya mba, disini ada dua anak yang agak kurang eemhh.. maksudnya susah untuk menangkap materi jadi kadang harus pelan-pelan agar semua anak bisa paham dengan apa yang saya sampaikan”¹¹¹

Dilihat dan diperhatikan pada saat pembelajaran sebenarnya terkait baca tulis arab juga termasuk hambatan yang terjadi pada saat kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dikelas 3 terlebih lagi pada saat membaca mufrodad masih ada beberapa anak yang kesulitan. Namun pada saat membaca mufrodad Bersama-bersama anak-anak bisa mengikutinya karena ada bimbingan dari Guru.¹¹² Hal ini juga disampaikan oleh beliau Bu Nurul Latifah

“Untuk di kelas 3 ada yang belum bisa membaca arab mba, karena memang ngajinya masih iqro 2 jadi masih belum lancar untuk membaca, namun alhamdulillah mereka bisa mengikuti pembelajaran karna saya tuliskan latinnya jadi mereka bisa baca, kalo misal nunggu mereka bisa baca arab maka akan lama dan sulit untuk mengikuti pembelajaran”.¹¹³

Setelah melalui tahapan dalam menghafal mufrodad, guru memberikan latihan untuk membuat kalimat dengan Mufrodad-mufrodad yang telah disampaikan. Lalu membaca mufrodad yang disusun menjadi sebuah kalimat dan dibaca secara bersamaan. Hal ini dilakukan agar anak-anak tidak bosan dan agar melatih keterampilan menulisnya anak-anak. Ada juga yang dilakukan Bu Nurul Latifah agar anak-anak tidak bosan pada saat pelajaran.¹¹⁴ Yaitu beliau mengatakan:

¹¹¹ Wawancara, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 11.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

¹¹² Observasi, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

¹¹³ Wawancara, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 11.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

¹¹⁴ Observasi, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

“Kalo saya sih biasanya anak-anak suruh maju mba, jadi missal habis dikasih tugas anak-anak yang sudah selesai suruh menyetorkan hafalan atau maju menyanyikan lagu mufrodat agar siswa tidak hanya duduk terus”.¹¹⁵

Di kelas 3 juga diterapkannya setoran mufrodat dengan tujuan agar lebih memperkuat hafalan anak-anak. Adapun waktu setoran biasanya dilakukan setiap pelajaran bahasa arab nanti waktunya kondisional Guru yang menentukan. Hal ini juga di sampaikan Ibu Nurul Latifah pada saat wawancara:

“Jadi untuk setoran itu setiap jam pelajaran Bahasa arab mba, setorannya itu minimal 3 mufrodat. Tapi dari itu biasanya anak-anak setorannya lebih dari 3 mufrodat”.¹¹⁶

Sebelum pelajaran benar-benar ditutup anak-anak diminta untuk menyanyikan lagu mufrodatnya kembali secara Bersama-sama kemudian pelajaran ditutup dengan hamdalah dan salam.¹¹⁷

d) Kelas IV

Dari hasil observasi peneliti, Sebelum masuk ke dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pembiasaan yang selalu diterapkan di MI Ma’arif 07 Karang mangu adalah membaca Asmaul Husna dan tadarus Al-Qur’an. Selain itu terkhusus di kelas 4 setiap hari selasa ditambah dengan menyanyikan mufrodat yang telah diajarkan dengan tujuan siswa menghafal dan selalu mengingat mufrodat yang telah dipelajari. Setelah pembiasaan selesai, guru mengkodisikan para peserta didiknya untuk bersikap siap belajar. Setelah dirasa siap, mulailah pembelajaran dengan pendahuluan yang menarik perhatian siswa. Setelah pendahuluan dirasa cukup guru menyampaikan materi yang akan di pelajari untuk hari tersebut. Berhubung di kelas 4 materinya “Afrodul Usrotii” disini guru

¹¹⁵ Wawancara, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 11.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

¹¹⁶ Wawancara, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 11.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

¹¹⁷ Observasi, Jum’at 20 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas III Ibu Nurul Latifah.

menanyakan apa saja yang ada dalam anggota keluarga dengan tujuan para siswa bisa aktif dan menanggapi pertanyaan guru.

Setelah dirasa cukup, guru menuliskan mufrodad yang akan dipelajari dipapan tulis dan meminta siswa untuk menulisnya di buku tulis. Mufrodad telah selesai ditulis lalu guru membacakan mufrodad dan ditirukan oleh seluruh siswa. Kemudian guru mengenalkan lagu yang liriknya sudah diganti dengan mufrodad-mufrodad yang sedang dipelajari dan artinya. Berikut adalah lagu Naik Becak yang telah diganti liriknya.

أُسْرَةٌ	Keluarga
أَبٌ	Ayah
أُمٌّ	Ibu
جَدٌّ	artinya Kakek
جَدَّةٌ	artinya Nenek
إِبْنٌ	artinya Anak, anak laki-laki
بِنْتٌ	artinya Anak perempuan
أَخٌ	artinya Saudara
أُخْتٌ	artinya Saudara
عَمٌّ	artinya Paman
عَمَّةٌ	artinya Bibi
خَالٌ	juga paman
خَالَةٌ	juga Bibi
أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ	Anggota keluarga

Pertama guru mencontohkan cara menyanyikannya kemudian di tirukan secara bersama-sama agar mempermudah dalam menghafal mufrodad anak-anak. Lalu ditirukan bersama dan diulang berkali-kali agar mereka semakin hafal dan selalu mengingat.¹¹⁸ Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Markhamah

¹¹⁸ Observasi, Selasa 17 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

Waliya, S.Pd terkait penerapan metode menghafal mufrodat yang beliau terapkan:

“Penerapan metode menghafal saya terapkan dengan cara yang pertama saya menuliskan mufrodat dipapan tulis kemudian saya mengucapkan nanti ditirukan anak-anak beserta artinya dengan cara berulang-ulang. Kemudian saya perkenalkan lagu mufrodat tuh agar anak-anak lebih mudah untuk menghafal. Nanyti dinyanyikan bersama-sama berulang kali. Yang terakhir saya permainan dengan kartu. Jadi kartunya ada gambarnya nanti anak-anak menyebutkan mufrodat dari gambar tersebut”.¹¹⁹

Setelah dirasa anak-anak mulai menghafal, guru mulai menghapus mufrodat yang ada pada papan tulis. Namun anak-anak tetap disuruh untuk menyanyikan lagu tersebut. Setelah lagu selesai guru membaca mufrodat kembali lalu ditirukan oleh anak-anak secara berulang-ulang. Namun setelah dirasa bosan guru memberi jeda agar mereka bisa istirahat sejenak. Habis itu guru mengajak menyanyikan lagu mufrodat kembali agar lebih dihafal oleh para siswa.¹²⁰ Hal ini juga disampaikan pada saat wawancara dengan beliau terkait mengatasi kebosanan dalam menghafal mufrodat Ibu Markhamah Walia berkata:

“Cara mengatasi biar ngga bosan, jadi kan setiap manusia sih pastikan kadang merasa bosan. Saya pun gitu mba, jadi kita harus tau bosennya itu karena apa? Apa mungkin mereka bosennya gara-gara cape, mungkin karena nyanyi terus, jadi ngatasinya dengan diem dulu nanti kita pancing lagi dengan ditunjuk kek, atau nyanyi lagi”.¹²¹

Kemudian guru mengeluarkan cara lain dalam menghafal mufrodat yaitu dengan cara tebak gambar dengan kartu. Jadi disini guru memiliki kartu yang bergambar. Gambar tersebut berkaitan

¹¹⁹ Wawancara, Selasa 17 Januari 2023 pukul 09.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

¹²⁰ Observasi, Selasa 17 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

¹²¹ Wawancara, Selasa 17 Januari 2023 pukul 09.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

dengan mufrodat yang sedang dipelajari. Lalu guru meminta bantuan kepada beberapa anak untuk maju kedepan menunjukkan gambar tersebut, anak yang duduk diminta untuk menyebutkan bahasa arab dari gambar tersebut. Hal ini dilakukan bergantian. Ternyata banyak yang antusias untuk maju kedepan jadi guru memilih dengan cara anak untuk cepat-cepatan menyebutkan mufrodat dari Bahasa Indonesia yang guru sebutkan. Setelah terpilih anak tersebut maju kedepan melakukan hal yang sama seperti teman sebelumnya.

Dilihat dari antusiasnya anak-anak dengan metode yang tadi diterapkan maka pertanda anak-anak menyukainya.¹²² Dan hal ini juga di sampaikan oleh Bu Markhamah Waliya alasan kenapa menggunakan metode tersebut:

“Jadikan pakai metode di ulang-ulang dann bernyanyi tersebut kan mudah diinget sama anak-anak, dan jadi bisa diulang-ulang. Misal dinyanyikan sebelum pembelajaran atau habis pembiasaan”.¹²³

Namun dibalik kelebihan dari metode ini ternyata ada beberapa hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran. contohnya yaitu ketika memulai lagu kadang anak-anak masih belum paham dengan lagunya, jadi harus memahami dulu nada lagunya agar dinyanyikan kompak. Hal ini juga menjadikan anak-anak mengeluh untuk menyanyikan lagu mufrodat.¹²⁴ Kasus ini juga di sampaikan oleh beliau Bu Markham Waliya pada saat wawancara:

“Ada dong, ya paling itu kalo ngga paham lagunya mba, padahal kan lagunya lagu anak-anak ternyata sekarang anak-anak ngga tau lagu anak-anak itu yang jadi masalah. Sebenarnya sih gampang sekali ternyata anak yang tidak paham lagunya yang menjadi masalah. Tapi kalo misal ada

¹²² Observasi, Selasa 17 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

¹²³ Wawancara, Selasa 17 Januari 2023 pukul 09.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

¹²⁴ Observasi, Selasa 17 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

anak-anak yang paham dengan nada lagunya sih pasti cepet banget. Biasanya anak-anak itu mengeluhnya itu karna lagunya susah karena mereka ngga paham sama nada lagunya. Kalo missal pake lagu-lagu yang sering didenger sih tidak ada yang mengeluh. Kemarin tuh pake sholawat allohul kafi mereka tidak ada yang mengeluh”.¹²⁵

Tidak hanya lagunya yang susah, faktor baca tulis arab juga sangat mempengaruhi dalam penerapan metode menghafal. Dikelas 4 ini masih ada beberapa yang masih susah untuk baca arab, namun mereka masih bisa untuk mengikuti pembelajaran. karena dilihat dari hasil observasi, lama kelamaan mereka bisa paham dengan nada lagunya dan menjadikan menyanyinya bisa kompak.¹²⁶ Untuk baca tulis arab ini juga disampaikan oleh beliau Bu Markhamah Waliya sebagai berikut:

“Sebenarnya masih ada beberapa yang belum bisa baca tapi kalo baca mufrodat sih insya alloh pada bisa. Tapi untuk menulis itu yang keterampilannya lumayan perlu waktu”.¹²⁷

Setelah dirasa sudah cukup, kemudian guru memberikan penugasan berupa mencocokkan *mufrodat* dengan artinya dan langsung dinilai. Bagi anak-anak yang sudah selesai mengerjakan tugas, mereka diminta untuk bergantian mensetorkan hafalan mufrodat yang telah dipelajari.¹²⁸ Hal ini juga di sampaikan Bu Markhamah ketika wawancara, beliau mengatakan:

“Untuk setoran sih biasanya pas pelajaran mba, jadi pas ngerjain tugas nanti kan ada yang udah selesai ada yang belum. Nanti yang udah selesai itu waktunya untuk setoran sambil nunggu yang belum selesai”.¹²⁹

¹²⁵ Wawancara, Selasa 17 Januari 2023 pukul 09.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

¹²⁶ Observasi, Selasa 17 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

¹²⁷ Wawancara, Selasa 17 Januari 2023 pukul 09.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

¹²⁸ Observasi, Selasa 17 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

¹²⁹ Wawancara, Selasa 17 Januari 2023 pukul 09.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas IV Ibu Markhamah Waliya.

Langkah yang terakhir adalah penutup, dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

e) Kelas V

Dari hasil observasi peneliti langkah awal yaitu pembukaan, yang dimana pembukaan ini diawali dengan salam, guru menanyakan kabar kepada siswa, kemudian menanyakan terkait kehadiran. Untuk pembiasaan dilakukan ketika sebelum jam pertama dimulai. Berhubung kelas 5 pelajaran bahasa Arab pada jam setelah istirahat jadi hanya menanyakan kabar, dan kehadiran. Kemudian dilanjutkan dengan bertanya terkait materi sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari. Materi yang akan dipelajari yaitu tentang ruang-ruang yang ada di rumah.

Setelah langkah pembukaan, guru melanjutkan ke langkah kegiatan inti yaitu menjelaskan materi. Setelah disampaikan materi yang akan dipelajari, disini siswa dituntut untuk aktif menyebutkan benda-benda di ruang tamu dan ruang belajar. Setelah dirasa sudah disebutkan semuanya, kemudian guru meminta siswa untuk menirukan mufrodat yang dibaca guru beserta artinya. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai semua siswa paham dengan Mufrodat-mufrodat yang sedang dipelajari.

Langkah selanjutnya guru memperkenalkan sebuah lagu yang liriknya sudah diganti menjadi Mufrodat-mufrodat yang sedang dipelajari, yaitu lagu balonku ada lima. Berikut lagu yang telah dirubah liriknya.¹³⁰

غُرْفَةُ الْجُلُوسِ	itu artinya ruang tamu 2X
مَكْتَبٌ	itu meja
كُرْسِيٌّ	itu kursi
مِفْرَاشٌ	Taplak meja

¹³⁰ Observasi, Selasa 17 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas V Ibu Rofi 'Atiqoh.

مَرْهِيَّةٌ	vas bunga
عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ	artinya ruang belajar 2 X
صُورَةٌ	Itu Foto
بِسَاطٍ	Itu Karpas
رَفٌّ	itu Rak buku
مِصْبَاحٌ	itu Lampu

Setelah diperkenalkan lagu kemudian siswa diminta untuk menyanyikan lagu tersebut dengan bersama-sama dan dinyanyikan berulang kali. Setelah dinyanyikan bersama kemudian dinyanyikan perbaris duduk, misal baris 2 dari kanan menyanyikan Mufrodad maka 2 yang kekiri menyanyikan artinya, hal ini dilakukan bergantian dan berulang-ulang.

Langkah selanjutnya guru mengeluarkan sebuah kartu dengan berisi gambar kemudian siswa diminta untuk menyebutkan Mufrodad dari gambar yang ditunjukkan, secara bersama-sama.¹³¹ Penerapan metode ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan beliau Ibu Rofi 'Atiqoh, S.Pd.I beliau mengatakan:

“untuk penerapan yang sering saya pakai yaitu dengan metode menghafal dengan membaca diulang-ulang dan bernyanyi, biasanya saya juga tambahkan dengan tebak mufrodad dengan kartu bergambar, terkadang juga hanya membaca biasa”.¹³²

Dilihat dari semangat anak-anak pada saat pembelajaran ini adalah salah satu alasan kenapa guru menerapkan metode tersebut dengan tujuan untuk menghafal mufrodad. Keadaan dikelas anak-anak sangat menikmati pada saat menyanyikan lagu mufrodad. Sampai-sampai mereka melakukannya sambil tepuk tangan dan

¹³¹ Observasi, Selasa 17 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas V Ibu Rofi 'Atiqoh.

¹³² Wawancara, Selasa 17 Januari 2023 pukul 12.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas V Ibu Rofi 'Atiqoh.

tidak ada yang terlihat mengeluh dalam menghafal mufrodat.¹³³ Hal ini juga dikatakan beliau Ibu Rofi 'Atiqoh tentang alasan menerapkan metode tersebut.

“alasanya sih kalo menggunakan metode tersebut lebih mudah dihafal oleh anak dan anak-anak jadi semangat dan Alhamdulillah tidak ada yang mengeluh, karena kelihatannya justru lebih menyenangkan buat anak-anak untuk menghafal dengan menggunakan metode tersebut.”¹³⁴

Jadi lagu-lagu mufrodat yang dipelajari pada saat pelajaran adalah suatu hal yang disukai anak-anak. Nyatanya dengan nyanyian anak-anak jadi lebih semangat, senang dan tidak membosankan. Namun yang namanya suatu proses pembelajaran pastinya ada hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil dilapangan/kelas 5 anak-anak terlihat bisa mengikuti apa yang sedang guru jelaskan, namun ada beberapa anak yang terlihat masih kesulitan dalam membaca arab. Nah ini adalah salah satu permasalahan yang tentunya tidak hanya dikelas 5 saja, tetapi dikelas-kelas lain juga begitu.¹³⁵ Hal ini juga dikatakan oleh Ibu Rofi 'atiqoh

“tentunya ada hambatannya mba, terutama sih anak yang baca Al Qur'an/arab nya masih kurang itu juga sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Sebenarnya dikelas 5 ini hanya beberapa anak saja mba. Alhamdulillah lebih banyak yang bisa dari pada yang tidak”.¹³⁶

Untuk memperkuat hafalan yang dihafal anak-anak di kelas 5 ternyata diterapkan sebuah sistem setoran, jadi setorannya maju satu-satu agar mereka benar-bener hafal mufrodat tersebut. Seperti yang dikatakan beliau Ibu Rofi pada saat wawancara

¹³³ Observasi, Selasa 17 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas V Ibu Rofi 'Atiqoh.

¹³⁴ Wawancara, Selasa 17 Januari 2023 pukul 12.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas V Ibu Rofi 'Atiqoh.

¹³⁵ Observasi, Selasa 17 Januari 2023 pukul 09.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas V Ibu Rofi 'Atiqoh.

¹³⁶ Wawancara, Selasa 17 Januari 2023 pukul 12.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas V Ibu Rofi 'Atiqoh.

“ada mba, jadi kalo dikelas saya setorannya itu disetiap akhir materi/bab”.¹³⁷

Setelah dirasa siswa sudah paham dengan Mufrodat-mufrodat yang disampaikan pada pembelajaran, guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam penutup dikarenakan jam pelajaran yang telah selesai.

f) Kelas VI

Dari hasil observasi Peneliti, pembelajaran dimulai pukul 07.30, sebelumnya selalu rutin dilakukan setoran hafalan juz 30. Pembelajaran dimulai dengan berdoa, kemudian dilanjut dengan menanyakan pembelajaran yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya.

Kemudian guru menjelaskan materi yang sedang dibahas yaitu materi tentang (Al-‘Utlah). Guru menanyakan macam-macam liburan yang diketahui oleh para siswa. Setelah dirasa siswa sudah aktif guru melanjutkan ke bagian mufrodat dengan cara ditayangkan di LCD disertai gambar yang berkaitan dengan mufrodat. Guru membacakan mufrodat lalu para siswa diminta untuk menirukannya. Secara berulang kali sampai dirasa mereka sudah faham dengan mufrodat yang disampaikan guru. Lalu siswa diminta untuk melihat mufrodat yang ada dibuku paket lalu dibaca secara bersamaan sebanyak dua kali.

Kemudian guru mengenalkan sebuah lagu yang telah diaransemen dengan mufrodat dan artinya guna memudahkan para siswa untuk mengingat mufrodat yang telah dipelajari. Yaitu dengan lagu ampar-ampar pisang. Berikut lagu ampar-ampar pisang yang sudah diganti liriknya menjadi mufrodat -mufrodat yang sedang dipelajari.

طَائِرَةٌ Pesawat

¹³⁷ Wawancara, Selasa 17 Januari 2023 pukul 12.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas V Ibu Rofi ‘Atiqoh.

السَّيَّارَةُ	Mobil
الْحَافِلَةُ	Bus
السَّافِنَةُ	Kapal
الْقَرْيَةُ	Desa
الْمَدِينَةُ	Kota
الْمَرْعَةُ	Sawah
الْجَبَلُ	Gunung
الْبَحْرُ	Laut
الشَّلَالُ	Air terjun

Langkah awal, guru mencontohkan cara menyanyikannya kemudian siswa diminta untuk menyanyikan bersama-sama secara berulang-ulang. Setelah dirasa lagunya sudah dikuasai oleh siswa, guru menunjuk beberapa anak untuk menyanyikan lagu tersebut didepan kelas. kemudian guru mengucapkan kembali mufrodat dan artinya dan ditirukan oleh para siswa secara berulang-ulang. Kemudian lagu mufrodat tersebut dinyanyikan kembali tanpa dibimbing guru.¹³⁸ Dari hasil observasi tersebut juga disampaikan oleh Bu Nurul Fadillah, M.Pd pada saat wawancara, beliau mengatakan:

“saya lakukan dengan dibaca lalu ditirukan dan dibaca itu dua kali dua kali baik itu mufrodat dan artinya diulang-ulang, kemudian saya kenalkan lagu mufrodat agar mereka mudah menghafalnya dan mudah diingat”.¹³⁹

Setelah mereka dikenalkan lagu mufrodat, dinyanyikan bersama, dan beberapa anak maju kedepan untuk menyanyikan lagu tersebut. Anak-anak terlihat lebih antusias dibandingkan dengan hanya dibaca mufrodat dan artinya saja. Hal ini menjadi alasan beliau Bu Nurul Fadillah dalam menerapkan metode menghafal

¹³⁸ Observasi, Kamis 19 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas VI Ibu Nurul Fadillah.

¹³⁹ Wawancara, Kamis 19 Januari 2023 pukul 11.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas VI Ibu Nurul Fadillah.

mufrodat. Hal ini juga dikuatkan dengan perkataan beliau pada saat wawancara:

“alasannya sih, kan kalo dengan diulang-ulang jadi gampang inget sambil dilanyakan bacanya, terlebih dengan lagu-lagu jadi lebih mempermudah untuk menghafal, dan anak-anak lebih antusias dalam belajar pada saat bernyanyi”.

Terlebih lagi dikelas 6 ini lagu-lagu mufrodat dijadikan suatu pembiasaan sebelum memulai pembelajaran. yang dimana dinyanyikannya setelah membaca pembiasaan rutin setiap harinya, contohnya asmaul husna, sholawat dan jus 30. Hal dikuatkan juga dengan perkataan beliau Ibu Nurul Fadillah

“ya dijadiin pembiasaan jadi dinyanyikan sebelum pembelajaran dimulai biar mudah dihafal dan ingat oleh anak-anak. Jadi setelah bacaa asmaul husna, sholawat, surat-suratn jus 30”.

Namun disisi lain dari semangat nya anak-anak ternyata ada beberapa anak yang pada saat disuruh memebaca suatu kalimat dia lumayan kesulitan, karena keterampilan membacanya masih perlu banyak belajar lagi. Lah hal ini juga yang memicu adanya hambatan-hambatan pada saat pembelajaran. Namun alhamdulillahnya mereka sebagian yang masih kurang lancer bacanya tetap masih bisa mengikuti pembelajaran, karena selalu dituntun/dibimbing oleh Guru pada saat membaca. Tidak hanya keterampilan membaca yang bisa memperlambat dalam menghafal mufrodat, tapi lagu yang anak-anak kurang tahu juga menyebabkan mereka harus beradaptasi dengan nada-nada yang menurut mereka asing. Namun dengan dinyanyikan berulang-ulang lama kelamaan mereka terbiasa dan mudah untuk menghafalnya.¹⁴⁰ Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan beliau Bu Nurul Fadillah, beliau mengatakan:

“hambatannya yaitu satu, kalo lagunya ngga bisa, yang kedua yaitu dalam membaca karena masih ada yang belum

¹⁴⁰ Observasi, Kamis 19 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas VI Ibu Nurul Fadillah.

bisa baca arab. untuk membaca ada sebagian kecil yang belum bisa namun sebagian besar sih udah pada bisa mba, untuk arab hafalan mereka bisa tapi kalo arab membaca yang kalimatnya banyak itu masih ada kesulitan, tapi mereka masih bisa mengikuti karna kan juga menirukan dari ucapan saya, kalo yang bener-bener baca sendiri kadang memang masih ada kesulitan.”¹⁴¹

Usaha yang dilakukan untuk mmeperkuat hafalan mufrodad dikelas 6 yaitu dengan cara setoran mufrodad. Untuk waktu setoran ini tergantung Bu Guru, jadi waktunya kondisional maka anak-anak diantisipasi harus sudah hafal mufrodad yang sudah dipelajari. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bu Nurul Fadillah Beliau mengatakan:

“untuk waktunya sih tidak mesti, tapi misla pertemuan sekarang dipelajari maka minggu depannya setoran. Missal lagi pelajaran tapi menulis bacaan maka pada saat itu gentian maju setoran. Yang lain nulis salah satu ada yang setoran pokoknya gantian lah. Karna kan jam Bahasa arab Cuma 2 jam jadi bagi-bagi waktu”¹⁴²

Setelah dirasa anak-anak sudah mahir atau katakanlah mereka sudah hafal mufrodad-m ufrodad yang dipelajari kemudian guru menampilkan beberapa kalimat untuk dibaca dan diterjemahkan bersama¹⁴³. Tujuan terpenting dari menghafal mufrodad yaitu siswa dapat mengartikan dan paham dengan kalimat-kalimat yang menggunakan bahasa arab. selanjutnya guru memberikan lembar kerja siswa yang berisikan perintah mencocokkan gambar dengan kalimat yang tertulis di lembar kerja siswa dan dikumpulkan. Setelah sudah mengumpulkan semua, guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam penutup.

¹⁴¹ Wawancara, Kamis 19 Januari 2023 pukul 11.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas VI Ibu Nurul Fadillah.

¹⁴² Wawancara, Kamis 19 Januari 2023 pukul 11.00 WIB Guru Bahasa Arab Kelas VI Ibu Nurul Fadillah.

¹⁴³ Observasi, Kamis 19 Januari 2023 pukul 07.30 WIB Guru Bahasa Arab Kelas VI Ibu Nurul Fadillah.

2. Analisis Penerapan Metode Menghafal Mufrodat di MI Ma'arif 07 Karangmangu

Penerapan Metode menghafal Mufrodat mata pelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karang Mangu agar berjalan dengan baik, maka guru harus menyesuaikan dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan/implementasi dari metode menghafal Mufrodat mata pelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karang Mangu yaitu melalui beberapa tahapan. Tahap yang pertama pembukaan, tahap ke dua kegiatan inti, yang terakhir adalah penutup. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan metode menghafal Mufrodat yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karang Mangu yaitu sebagai berikut:

Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan pembiasaan harian diantaranya yaitu: membaca Asmaul Husna, membaca suratan juz 30, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi (menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya) dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Adapun guru melakukan hal ini setiap akan memulai pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh dilapangan. Kegiatan inti yang dilakukan di kelas I sampai kelas VI yaitu Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan pembiasaan harian diantaranya yaitu: membaca Asmaul Husna, membaca surat juz 30, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi (menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya) dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Adapun guru melakukan hal ini setiap akan memulai pembelajaran.

Adapun kegiatan inti yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karang Mangu dari kelas I sampai kelas VI pada mata pelajaran bahasa Arab terkhusus lagi pada penerapan Metode menghafal Mufrodat yaitu guru menanyakan hal-hal yang anak-anak ketahui tentang apa saja yang akan

dibahas yang berkaitan dengan materi. Misal hari ini dikelas I materinya membahas tentang Rumahku. Disini siswa diminta untuk menyebutkan apa saja yang ada didalam rumah. Hal ini juga dilakukan di kelas II sampai kelas VI tergantung materi yang sedang dipelajari.

Kemudian guru menyebutkan Mufrodat beserta artinya lalu anak-anak diminta untuk menirukannya. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang dan bersama-sama. Setelah itu guru mengenalkan sebuah lagu yang dimana lagu tersebut liriknya sudah diganti dengan Mufrodat-mufrodat yang sedang di pelajari di setiap kelasnya. Pertama, guru menuliskan Mufrodat dipapan tulis kemudian anak-anak diminta untuk menuliskan juga dibuku tulisnya. Ada juga yang tidak ditulis dipapan tulis dikarena di buku paket sudah ada. Setelah ditulis kemudian guru mencontohkan cara menyanyikan lagu tersebut lalu ditirukan oleh seluruh anak-anak dan dinyanyikan bersama-sama secara berulang kali.

Setelah di rasa anak-anak sudah bisa menghafal Mufrodat tersebut, kemudian guru memberi kesempatan pada anak-anak yang berani maju kedepan untuk menyanyikan lagu Mufrodat tersebut. Ternyata banyak anak yang antusias dan aktif untuk maju dan tentunya bersemangat. Karena mereka bisa belajar sambil bernyanyi dan menjadikan suasana yang tidak membosankan.

Kemudian guru mengeluarkan media berupa kartu yang dimana kartu tersebut terdapat gambar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Guru menunjukan kartu tersebut anak-anak diminta untuk menyebutkan Mufrodatnya. Dan hal ini dilakukan secara berulang-ulang.

Pada kegiatan akhir atau penutup guru memberikan sebuah tugas kepada anak-anak. Ada yang diberi tugas mencocokkan Mufrodat dengan artinya, ada juga membuat kalimat dari Mufrodat, dan lain-lain. Yang dimana dengan memberikan tugas anak-anak guru bisa melihat sejauh mana mereka menguasai Mufrodat yang telah dipelajari. Dan yang terakhir ditutup dengan hamdalah dan salam.

Hasil analisis diatas jika dibandingkan dengan teori Yanti Puspita Sari, DKK dalam kegiatan pembelajaran mufrodat dengan metode menghafal banyak kesamaan, yang mana metode menghafal tersebut dilakukan dengan cara: Mendengarkan kata, Mengucapkan kata, Membaca kata, Menulis kata, dan Membuat kalimat.¹⁴⁴

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode menghafal Mufrodat mata pelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif 07 Karang Mangu melalui 3 tahapan yaitu: pembukaan, kekuatan inti, dan penutup. Adapun kegiatan pembuka guru memulainya dengan salam, berdoa bersama, dan melakukan pembiasaan harian, dan dilanjut guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

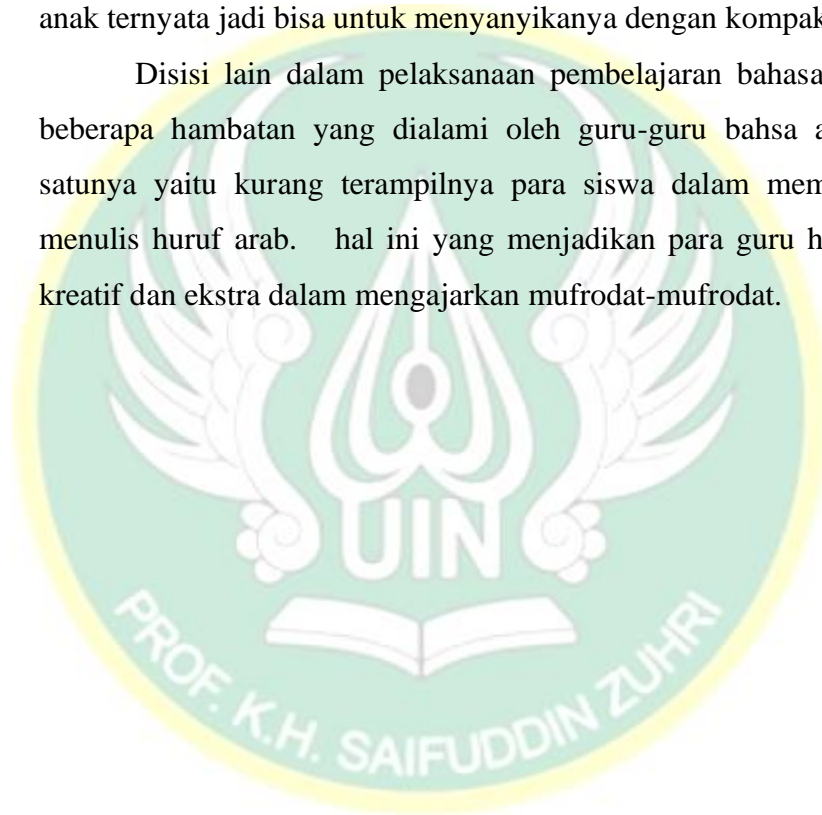
Kemudian pada tahap inti yang dilakukan di kelas I sampai kelas VI yaitu guru menanyakan hal-hal yang diketahui anak-anak terkait materi yang sedang dipelajari, kemudian guru menyebutkan Mufrodat dan artinya lalu ditirukan bersama-sama hal ini dilakukan secara berulang-ulang. Selanjutnya guru mengenalkan sebuah lagu Mufrodat yang dimana lagu tersebut berasal dari lagu anak-anak yang diganti liriknya dengan mufrodat-mufrodat yang sedang dipelajari. Kemudian lagu tersebut dinyanyikan secara bersamaan dan dilakukan secara berulang-ulang. Lalu guru mengeluarkan sebuah media yaitu berupa kartu yang dimana kartu tersebut berisikan gambar, kemudian anak-anak diminta menyebutkan mufrodat dari gambar tersebut. Hal ini dilakukan berulang-ulang agar anak-anak menjadi lebih kuat dalam menghafal mufrodat. Tahap yang terakhir yaitu penutup, yang dimana guru memberikan sebuah tugas kepada anak-anak kemudian menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam.

Dalam setiap pelaksanaan metode pembelajaran tentunya ada kelebihan dan kekurangannya. Begitu juga dengan metode menghafal

¹⁴⁴ Yanti puspita Sari, DKK. Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021. Universitas yudharta pasuruan

yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karangmangu. Adapun kelebihan dari metode ini yaitu dapat meningkatkan semangat belajar siswa, menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan sehingga anak-anak tidak merasa bosan, dan materi lebih mudah difahami. Dan kelemahan dari metode menghafal yang diterapkan di MI Ma'arif 07 Karangmangu yaitu lagu yang dijadikan nyanyian mufrodat, terlalu sulit untuk diikuti karena ketidak tahuan anak-anak tentang nada lagu yang diajarkan. Namun sebenarnya jika lama-lama diulang-ulang terus menerus anak-anak ternyata jadi bisa untuk menyanyikanya dengan kompak.

Disisi lain dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru-guru bahasa arab salah satunya yaitu kurang terampilnya para siswa dalam membaca dan menulis huruf arab. hal ini yang menjadikan para guru harus lebih kreatif dan ekstra dalam mengajarkan mufrodat-mufrodat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Metode Menghafal Mufrodat Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI MA’arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi dari penerapan metode menghafal mufrodat mata pelajaran bahasa arab di MI Ma’arif 07 Karangmangu mulai dari kelas I-VI yaitu sebagai berikut:

Di kelas I langkah awal guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. kemudian Siswa diminta melihat gambar dibuku paket lalu ditanya terkait apa saja yang dilihat dibuku. Guru membagikan gambar dan menanyakan ada apa saja yang terdapat di gambar tersebut. Kemudian guru mencontohkan membaca mufrodat-mufrodat yang terdapat pada gambar tersebut lalu ditirukan oleh para siswa dengan cara membaca berulang kali. Adapun mengulang mufrodat ini dilakukan secara bersama-sama kemudian dibaca perbaris meja secara bergantian. Setelah semua mufrodat telah tersampaikan selanjutnya guru mengenalkan lagu yang telah dirubah liriknya menjadi mufrodat-mufrodat yang sedang dipelajari. Disini guru mencontohkan cara menyanyikannya kemudian siswa diminta untuk menirukannya dengan secara bersama-sama dan menyanyikannya berulang-ulang. Setelah bernyanyi mereka diminta melihat gambar yang telah dibagikan kemudian guru menunjukan gambar lalu anak-anak menyebutkan mufrodat dari gambar tersebut.

Di kelas II langkah awal guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. kemudian anak-anak diminta menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan materi. kemudian guru melanjutkan ke macam-macam mufrodat. Guru membacakan mufrodat lalu peserta didik diminta menirukannya secara bersama-sama. Kemudian para peserta didik diminta untuk melihat gambar yang ada di buku paket dan mengucapkan mufrodat dan artinya dengan dibimbing oleh guru. Setelah dibaca bersama-sama

kemudian dibaca menurut baris duduk. Baris sebelah kanan membaca mufrodat lalu baris sebelah kiri membaca artinya. Lalu peserta didik diminta untuk belajar menuliskan mufrodat dan arti pada kolom buku yang telah disediakan. Langkah selanjutnya guru memperkenalkan sebuah lagu yang liriknya telah dirubah ke mufrodat yang sedang dipelajari. Guru mencontohkan kemudian dinyanyikan bersama-sama dengan para siswa. Setelah menyanyikan lagu secara berulang-ulang guru mengeluarkan beberapa kartu yang dimana didalamnya terdapat gambar para siswa diminta untuk menyebutkan Bahasa arab dari gambar tersebut secara bersama-sama. kemudian guru memberikan sesi untuk para siswanya maju kedepan untuk dites terkait hafalan mufrodat yang telah dipelajari yaitu dengan menyanyikan lagu mufrodat.

Di kelas III guru menyampaikan materi yang akan disampaikan. kemudian anak-anak diminta menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan materi. siswa membaca mufrodat beserta artinya secara bersamaan dan diulang-ulang dengan bimbingan guru. lalu guru mengeluarkan beberapa gambar. Disini guru menunjukan gambar. kemudian siswa menyebutkan Mufrodat dari gambar yang di tunjuk gurunya secara bersamaan. Kemudian siswa diminta mempersiapkan alat tulis untuk menuliskan Mufrodat yang ditulis di papan tulis. langkah selanjutnya guru mengenalkan lagu dan mencontohkannya kemudian ditirukan anak-anak. Guru meminta anak-anak menyanyikan bersama, namun dinyanyikan perbaris duduk dan dinyanyikan berulang kali sampai lancar dan kompak.

Di kelas IV guru menyampaikan materi yang akan di pelajari kemudian anak-anak diminta menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan materi. Setelah dirasa cukup, guru menuliskan mufrodat yang akan dipelajari dipapan tulis dan meminta siswa untuk menulisnya di buku tulis. guru membacakan mufrodat dan ditirukan oleh seluruh siswa. Kemudian guru mengenalkan lagu yang liriknya sudah diganti dengan mufrodat-mufrodat yang sedang dipelajari dan artinya. Guru mencontohkan cara menyanyikannya kemudian di tirukan secara bersama-sama agar

mempermudah dalam menghafal mufrodat anak-anak. Lalu ditirukan bersama dan diulang berkali-kali. Kemudian guru mengeluarkan cara lain dalam menghafal mufrodat yaitu dengan cara tebak gambar dengan kartu. Jadi disini guru memiliki kartu yang bergambar. Gambar tersebut berkaitan dengan mufrodat yang sedang dipelajari. Lalu guru meminta bantuan kepada beberapa anak untuk maju didepan menunjukkan gambar tersebut, anak yang duduk diminta untuk menyebutkan bahasa arab dari gambar tersebut.

Di kelas V guru menyampaikan materi yang akan di pelajari kemudian anak-anak diminta menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan materi. kemudian guru meminta siswa untuk menirukan mufrodat yang dibaca guru beserta artinya. Hal ini dilakukan berulang-ulang. Langkah selanjutnya guru memperkenalkan sebuah lagu yang liriknya sudah diganti menjadi Mufrodat-mufrodat yang sedang dipelajari, Setelah diperkenalkan lagu kemudian siswa diminta untuk menyanyikan lagu tersebut dengan bersama-sama dan dinyanyikan berulang kali. Setelah dinyanyikan bersama kemudian dinyanyikan perbaris duduk, misal baris 2 dari kanan menyanyikan Mufrodat maka 2 yang kekiri menyanyikan artinya, hal ini dilakukan bergantian dan berulang-ulang. Langkah selanjutnya guru mengeluarkan sebuah kartu dengan berisi gambar kemudian siswa diminta untuk menyebutkan Mufrodat dari gambar yang ditunjukkan, secara bersama-sama.

Di kelas VI guru menyampaikan materi yang akan di pelajari kemudian anak-anak diminta menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan materi. Setelah dirasa siswa sudah aktif guru melanjutkan ke bagian mufrodat dengan cara ditayangkan di LCD disertai gambar yang berkaitan dengan mufrodat. Guru membacakan mufrodat lalu para siswa diminta untuk menirukannya. Secara berulang kali sampai dirasa mereka sudah faham dengan mufrodat yang disampaikan guru. Lalu siswa diminta untuk melihat mufrodat yang ada dibuku paket lalu dibaca secara bersamaan sebanyak dua kali. Kemudian guru mengenalkan sebuah lagu yang telah

diaransemen dengan mufrodat dan artinya. Guru mencontohkan cara menyanyikannya kemudian siswa diminta untuk menyanyikan bersama-sama secara berulang-ulang. Setelah dirasa lagunya sudah dikuasai oleh siswa, guru menunjuk beberapa anak untuk menyanyikan lagu tersebut didepan kelas. kemudian guru mengucapkan kembali mufrodat dan artinya dan ditirukan oleh para siswa secara berulang-ulang. Kemudian lagu mufrodat tersebut dinyanyikan kembali tanpa dibimbing guru. kemudian guru menampilkan beberapa kalimat untuk dibaca dan diterjemahkan bersama. selanjutnya guru memberikan lembar kerja siswa yang berisikan perintah mencocokkan gambar dengan kalimat yang tertulis di lembar kerja siswa dan dikumpulkan.

Adapun hasil kesimpulan dari penerapan metode menghafal mufrodat dari kelas I sampai VI ada perbedaan di setiap kelasnya yaitu: cara guru dalam menyampaikan mufrodatnya. Ada yang disampaikan lewat media proyektor (LCD), ada juga yang dituliskan dipapan tulis, ada juga yang hanya berpacu pada buku paket. Namun disisi lain dari perbedaaan ada juga beberapa kesamaan dalam setiap kelasnya yaitu: diterapkannya dengan cara membaca mufrodat secara berulang-ulang kemudian mufrodat-mufrodat yang sedang dipelajari dijadikan nyanyian lalu nyanyian tersebut dinyanyikan bersama. Kemudian tebak mufrodat dari gambar yang telah disiapkan guru.

Dalam proses penerapan metode menghafal mufrodat ada beberapa hambatan yang terjadi didalam kelas yaitu kurang terampilnya para siswa dalam membaca dan menulis huruf arab. Hal ini yang menjadikan para guru harus lebih kreatif dan ekstra dalam mengajar anak-anak.

Namun di sisi lain dari hambatan tersebut metode ini sangat membantu anak-anak dalam menghafal mufrodat karena dalam proses pembelajaran sangat meningkatkan semangat belajar siswa, menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan sehingga anak-anak tidak merasa bosan, dan materi lebih mudah difahami.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dihadapi dan mungkin ada beberapa faktor yang peneliti selanjutnya dapat lebih fokus untuk memperbaiki penelitian mereka karena penelitian ini sendiri pasti mengandung kekurangan. Adapun beberapa keterbatasan yang dapat berdampak pada penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
2. Banyaknya kelas yang diteliti sehingga peneliti kesulitan membagi waktu penelitian dan menyimpulkan penelitian.
3. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

C. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah lebih meningkatkan metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran. Serta lebih memfasilitasi untuk media-media yang berkaitan dengan kebutuhan para guru dalam mengajar. Dan selalu mengevaluasi serta membandingkan dengan kemajuan-kemajuan di lembaga lain.

2. Untuk Guru

- a) Sebaiknya guru lebih mengoptimalkan dalam mempersiapkan media pembelajaran dan penerapannya agar siswa lebih mudah dalam mengikuti dan memahami apa yang disampaikan guru.
- b) Lebih kreatif dalam menyampaikan materi, agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Lebih mengoptimalkan lagi dalam mengevaluasi pembelajaran.

3. Untuk Siswa

- a) Siswa diharapkan mengikuti pembelajaran dengan fokus dengan tujuan lebih menjaga ketertiban dan tercapainya tujuan pembelajaran.

- b) Siswa diharapkann lebih sering belajar membaca dan menulis huruf arab agar tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab.
- c) Siswa juga diharapkan lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia, Shilphy. 2012. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Abdul Rauf, Najmuddin. 2014. *Bahasa Arab Super Lengkap*. Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media.
- Adriyani, Fatma. 2003. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1. Academia.
- Afandi Muhammad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press,
- Amirudin, Noor. 2017. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab, *Tamaddu: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Widi. 2016. “Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 5 No. 2.
- Eko Agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Fajriah, Zahrotun. 2015. “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar”. *Jurnal pendidikan Usia Dini*. Vol. 9 No 1.
- Febriandita, Winda, Zaki, Mohammad. 2022. “Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Menemeng Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021/2022”. *eL_Huda*. Vol. 13, No. 1.
- Fikri, Ahmad, 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Franesti, Dita. 2021. *Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baku Di Kalangan Remaja*. *Jurnal UNEJ*.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal At-Taqaddum*. Vol. 8, No. 1,

- Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufrodad dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: CV. Gemilang.
- Ika Khoirun Nisa, Novita Rahmi, Wal Fajri. 2020. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 07 Purbolingga". *Arabic: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 12, No. 2.
- Imron, Ali, dan Farda Fajriyyah, Dewi. 2021. "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodad (kosakata) Bahasa Arab di MI". *Jurnal Pendidikan MI/SD*. Vol. 1, No. 1.
- Inayah, Nurul. DKK. Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodad) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa.
- Ismiati, Baiq. Nanag Rustandi, DKK. *Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran DiMasa Pandemi Covid-19*. Tasikmalaya: Edu Publisher,
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kamtini Kamtini, Fahmi Agustin Situmpul. 2019. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1.
- Khotiah, sutu. 2020. "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo". *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol. 5, No. 2.
- Maesaroh, Siti. 2013. "Penerapann Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, No. 1.
- Masduki, Yusron. 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an", *Medina-Te*, Vol. 18, No. 1.
- Mujib, Abdul. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Muri Yusuf, A. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Mustafa, Mawardi, Musdalifah Tamin. 2022. "Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah". *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*. Vol.5, No.1.

- Oktapiani, Marliza. 2020. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an". *Tahdzib Akhlaq*, Vol. V No, 1.
- Puspita Sari, Yanti. DKK. "Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal Di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021". Universitas yudharta pasuruan
- Qomaruddin, Ahmad. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat". *Jurnal Tawadhu*, Vol. 1 No. 2.
- Ridwan, A. Fajar Awaluddin. 2019. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhotul Athfal". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 13 No. 1.
- Rizki, Yulia. DKK. 2022. *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Sam, Zulfiah. 2016. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Bagian Kajian Islam*.
- Siti Salamaniah Siregar, Nina. 2002. Metode dan Teknik Wawancara. Medan: Universitas Medan Area.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Startegi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grifindo Litera Media.
- Suryani, Tatik, Endang Mastuti Rahayu. 2018. *Metode Pembelajaran*. Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gita Media Pres.
- Wekkke. Ismail Suardi. 2012. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf , Tayar, Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf Aditya, Dedy. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal SAP*. Vol. 1 No. 2.
- Zaki, Mohammad, & Rahmat Linur. 2022. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufrodat Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Menemeng". *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*. Vol. 3 No. 1